

SKRIPSI
PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL
TERHADAP EFIKASI DIRI DIGITAL
PADA SISWA DI SMA NEGERI 3 CILACAP



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap*

Disusun oleh

Nama : Zidna Rizqi Kamila
NIM : 22CI10007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2026

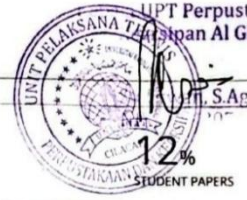
ZIDNA RIZQI KAMILA-22CI10007 (2) - zidnakamila 21.docx

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS



12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.unugha.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to IKIP PGRI Pontianak Student Paper	<1 %
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
8	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
9	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %

15	Jakiroh Jakiroh, Hardika Muhammad Fatih. "Pengaruh Penguasaan Microsoft Excel dan Penguasaan Microsoft Word terhadap Kemampuan Penyelesaian Tugas Administratif dengan Efikasi Diri Digital sebagai Variabel Mediasi". <i>CS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2025. Publication	<1 %
16	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	<1 %
17	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
22	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnaledukasia.org Internet Source	<1 %
24	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
25	economics.pubmedia.id Internet Source	<1 %
26	eprints.unugha.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
29	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

31	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
32	123dok.com Internet Source	<1 %
33	core.ac.uk Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
35	Imas Hikmah Nuraeni, Teti Sobari, Ecep Supriatna. "STUDY DESKRIPTIF KECERDASAN EMOSIONAL PENGHAFAL AL-QURAN KELAS 8 MTS PERSIS TAROGONG", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2023 Publication	<1 %
36	Nada Fristy Yusri, Reggiana Brescia, Deasy Dwi Cahyaningtyas Arifin, Farouq Fathurrahman, Risma Kumara Rani. "Kontribusi Regulasi Emosi terhadap Tingkat Stres pada Siswa". JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN, 2026 Publication	<1 %
37	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
41	jurnal.ubd.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.uty.ac.id Internet Source	<1 %
43	Nevi Laila Khasanah, Taufik Mukmin. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019", EL-Ghiroh, 2020 Publication	<1 %
44	bajangjournal.com Internet Source	<1 %
45	journal.formosapublisher.org Internet Source	<1 %

PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zidna Rizqi Kamila
NIM : 22C110007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL TERHADAP EFIKASI DIRI DIGITAL PADA SISWA DI SMA NEGERI 3 CILACAP" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulisan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 10 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Zidna Rizqi Kamila

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Zidna Rizqi Kamila
NIM : 22CI10007
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL
TERHADAP EFIKASI DIRI DIGITAL PADA SISWA DI
SMA NEGERI 3 CILACAP

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul
Ulama Al Ghazali Cilacap

Cilacap, 9 Juli 2026

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Lumaurreidlo, S.Psi., M.Pd

NIDN. 2129048001

Pembimbing II



Faishal Ridlwan, M.Pd

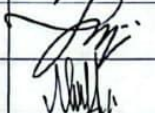
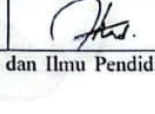
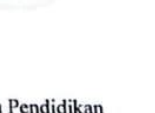
NIDN. 0609059401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN

Nama : ZIDNA RIZQI KAMILA
NIM : 22C110007
Judul : Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional Terhadap Efikasi Diri Digital Pada Siswa di SMA Negeri 3 Cilacap

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada sidang skripsi hari Jumat, tanggal 07, bulan Agustus, tahun 2026 dengan hasil LULUS. Skripsi ini telah direvisi dan mendapatkan persetujuan dari Tim Penguji. Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang & Pembimbing I	Dr. Lumaar Ridlo, S.Psi., M.Pd.		13/8-2026
Penguji 1	Dr. Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.		10/8-2026
Penguji 2	Mawan Akhir Riwanto, M.Pd.		10/8-2026
Ass. Pembimbing	Faishal Ridlwan, M.Pd.		10/8-2026
Sekretaris	Achmad Machrus Muttaqin, M.S.I.		10/8-2026

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada:

Tanggal : 13 AUG 2026

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

NOTA KONSULTAN

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Zidna Rizqi Kamila
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan FKIP
Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali Di Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ZIDNA RIZQI KAMILA
NIM : 22C110007
Fakultas/Prodi : FKIP/BK
Judul : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL
TERHADAP EFIKASI DIRI DIGITAL PADA SISWA DI
SMA NEGERI 3 CILACAP

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 10 Agustus 2026



Mawar Akhri Riwanto, M.Pd.
NIDN. 0628098501

MOTTO

“Seringkali tantangan adalah jalan menuju kesempatan, maka tenangkan jiwa,
lampauilah batasan realita, dan kendalikan respons dengan bijaksana.”

(Zidna Rizqi Kamila)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa doa, dukungan, dan kasih sayang dari orang-orang terkasih yang senantiasa hadir mengiringi langkah penulis. Dengan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua penulis, yang cinta dan pengorbanannya tidak pernah dapat terbalas dengan kata. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari seorang gadis yang telah kalian besarkan dengan penuh cinta dan kesabaran. Terimakasih atas setiap doa yang tak pernah putus terucap, setiap pelukan hangat yang menjadi tempat pulang paling nyaman, serta kasih sayang tak terhingga yang telah menjadi kekuatan penulis hingga sampai di titik ini.
2. Untuk diri penulis, terimakasih telah bersedia berjalan beriringan melewati batas yang dulu sempat diragukan untuk mampu tercapai. Terimakasih telah berani manantang setiap kesulitan, hingga segala harapan yang telah diperjuangkan benar-benar terwujud. Raga yang sempat terhenti kini telah tumbuh kembali. Skripsi ini bukan sekedar bukti kemampuan diri, melainkan hadiah yang layak diterima setelah melewati begitu banyak duri yang menghalangi. Semoga di depan sana, keberuntungan, kebahagiaan, dan kesempatan baik senantiasa menyertai. Kita layak mendapatkan hal-hal baik, terus bertumbuh menjadi perempuan yang kuat, yang tidak lagi gentar menghadapi cobaan, melainkan lebih takut untuk menyerah pada kegagalan.

3. Untuk adik kecil dan keponakan penulis, terimakasih karena berkat kehadiran kalian, penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hari terasa berat untuk dilalui. Senyum dan tawa riang kalian menjadi obat lelah di tengah penatnya proses ini. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa ada hal-hal kecil yang sederhana namun begitu berarti, yang layak diperjuangkan hingga akhir.
4. Untuk teman-teman terbaik penulis, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan, penerimaan, dan kebaikan kalian yang tidak terhingga. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, penyemangat, dan pendengar setia. Terimakasih telah menciptakan lingkungan yang penuh dukungan dan kasih sayang, sehingga penulis mampu bertahan dalam menyelesaikan perjalanan yang panjang.

ABSTRAK

Zidna Rizqi Kamila, 22CI10007, Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional terhadap Efikasi Diri Digital pada Siswa di SMA Negeri 3 Cilacap, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Juli 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi sosial emosional, tingkat efikasi diri digital, serta pengaruh kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional *ex-post facto*. Sample penelitian berjumlah 198 siswa kelas XI. Instrumen penelitian menggunakan angket skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sosial emosional siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap secara umum berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 68,2%, kategori tinggi 19,7%, dan kategori rendah 12,1%. Tingkat efikasi diri digital pada kategori sedang sebesar 74,2%, kategori tinggi 16,7%, dan kategori rendah 9,1%.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 7,218 + 0,887X$, dengan nilai t hitung sebesar 15,694 yang lebih besar dari t tabel 1,972 pada signifikansi $<0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,557 menunjukkan bahwa kompetensi social emosional memberikan kontribusi sebesar 55,7% terhadap efikasi diri digital, sedangkan 44,3% sisanya dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F sebesar 246,301 dengan signifikansi $<0,001$ menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dinyatakan fit dan layak.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi social emosional terhadap efikasi diri digital pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital tidak hanya ditentukan oleh penguasaan ketrampilan teknis, namun juga dipengaruhi oleh aspek kematangan social emosionalnya. Penelitian ini merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif dan melibatkan variable lain.

Kata kunci : *Kompetensi Sosial Emosional, Efikasi Diri Digital, Siswa SMA*

ABSTRACT

Zidna Rizqi Kamila, 22CI10007, The Influence of Social-Emotional Competence on Digital Self-Efficacy in Students at SMA Negeri 3 Cilacap, Faculty of Teacher Training and Education, Nahdlatul Ulama Al Ghazali University, Cilacap, July 2026

This study aims to determine the level of social-emotional competence, digital self-efficacy, and the influence of social-emotional competence on digital self-efficacy in eleventh-grade students at SMA Negeri 3 Cilacap. The study used a quantitative approach with an ex-post facto correlational design. The sample size was 198 eleventh-grade students. The research instrument used a Likert-scale questionnaire. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis and simple linear regression.

The results showed that the level of social-emotional competence of eleventh-grade students at SMA Negeri 3 Cilacap was generally in the moderate category (68.2%), high (19.7%), and low (12.1%). The digital self-efficacy level in the medium category was 74.2%, the high category 16.7%, and the low category 9.1%.

The results of the simple linear regression test showed a regression equation of $Y = 7.218 + 0.887X$, with a calculated t-value of 15.694, which is greater than the t-table of 1.972 at a significance level of <0.001 . Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. The coefficient of determination (R^2) of 0.557 indicates that social-emotional competence contributes 55.7% to digital self-efficacy, while the remaining 44.3% is influenced by other factors not examined in this study. The F-test result of 246.301 with a significance level of <0.001 indicates that the regression model used is fit and appropriate.

Based on the findings of this study, it can be concluded that there is a positive and significant influence between social-emotional competence and digital self-efficacy in 11th-grade students of SMA Negeri 3 Cilacap. These findings indicate that students' readiness to face the challenges of the digital world is not only determined by their mastery of technical skills but also influenced by their social-emotional maturity. This study recommends further research to develop a more comprehensive research model that incorporates other variables.

Keywords: Social-Emotional Competence, Digital Self-Efficacy, High School Students

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu penulis harapkan syafaatnya di hari kiamat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas dorongan dan keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap beserta seluruh jajaran Civitas Akademik Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
2. Dr. Khulaimata Zalfa, S.Psi., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
3. Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I., Kaprodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
4. Dr. Lumaurreidlo, S.Psi., M.Pd., Dosen Pembimbing I (satu) yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, arahan, serta selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Faishal Ridwan, M.Pd., Dosen Pembimbing II (dua) yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, arahan dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan penuh.

Tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 3 Cilacap yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis dalam melakukan penelitian di lingkungan sekolah tersebut. Terima kasih juga kepada seluruh informan yang telah berkenan menjadi partisipan dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan dukungan dari mereka, penelitian ini tidak dapat berjalan dengan lancar.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga amal kebaikan semua pihak yang penulis sebutkan di atas diterima oleh Allah SWT dengan iringan do'a *Jazakumullahu Khairan Wa Sa'adatidunya Wal Akhirah*. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Cilacap, 9 Juli 2026

DAFTAR ISI

PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA KONSULTAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Desain Penelitian.....	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Pengumpulan Data	43
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	48
I. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	59
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V.....	81
SIMPULAN	81
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	44
Tabel 3. 2 Blueprint Skala Kompetensi Sosial Emosional	45
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Efikasi Diri Digital.....	46
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sosial Emosional	49
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri Digital.....	51
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi Sosial Emosional	63
Tabel 4. 2 Hasil Kategorisasi Tingkat Kompetensi Sosial Emosional.....	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri Digital.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Kategorisasi Tingkat Efikasi Diri Digital.....	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov.....	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Sederhana	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (ANOVA).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4. 1 Histogram Residual	67
Gambar 4. 2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	67
Gambar 4. 3 Scatterplot Uji Linearitas	69
Gambar 4. 4 Scatterplot Uji Homokedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Kompetensi Sosial Emosional	90
Lampiran 2. Instrumen Efikasi Diri Digital (EDD)	93
Lampiran 3. Surat Permohonan Observasi.....	96
Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian.....	97
Lampiran 5. Screenshoot Hasil SPSS	98
Lampiran 6. Dokumentasi Uji Instrument Penelitian	100
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	101
Lampiran 8. Surat Permohonan Menjadi Validator	102
Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen	104
Lampiran 10. Data Responden.....	106
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah mendorong transformasi besar dalam dunia pendidikan. Sistem pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada metode tatap muka, namun telah berkembang menuju model digital dan *hybrid* yang memanfaatkan berbagai platform teknologi seperti penggunaan *Learning Management System (LMS)*, aplikasi kolaboratif, hingga perangkat komunikasi berbasis internet. OECD (2023) menunjukkan bahwa penggunaan perangkat digital telah menjadi bagian yang mendominasi dalam aktivitas belajar remaja di berbagai negara. Adanya kemudahan dalam akses informasi dan pesatnya pertumbuhan teknologi menuntut individu, termasuk siswa untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik.

Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2025) pada tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet telah mencapai 80,66% dengan jumlah pengguna aktif melebihi 229,4 juta jiwa. Peningkatan ini mencerminkan bahwa masyarakat Indonesia, terutama generasi muda sangat terhubung dengan ruang digital. Perubahan ini tidak hanya menandakan kemajuan dalam akses teknologi, namun juga menegaskan bahwa digitalisasi telah menjadi bagian penting bagi pelajar. Kondisi tersebut tidak hanya membuka peluang bagi perkembangan kemampuan belajar dan interaksi digital, namun juga menghadirkan

tantangan psikologis terkait dengan bagaimana individu mampu mengelola diri, perilaku, dan identitas di ranah digital.

Studi oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengenai Profil Pelajar Pancasila (2023) menekankan pentingnya penguatan kemampuan pemecahan masalah dan penguatan karakter. Meskipun akses internet di Indonesia sudah meluas dan digitalisasi pendidikan telah digalakkan, beberapa penelitian menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara ketersediaan internet dengan kemampuan digital yang kuat (Sena Kurniawan & Yuni Siti Sarah, 2023)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Bambang Winarko terhadap 422 remaja menunjukkan adanya penggunaan media digital yang intens, termasuk perilaku *doomscrolling* dan rasa takut tertinggal (*fear of missing out*), berkorelasi dengan tingginya tingkat kecemasan, gangguan tidur, dan tekanan psikologi (Bambang Winarko, 2023). Temuan tersebut selaras dengan penelitian berjudul “*Sosial Media Effect terhadap Mental Health Adolescent di Tengah Transformasi Digital*” yang menyebutkan bahwa konsumsi media sosial yang tinggi berkontribusi terhadap peningkatan resiko depresi, kecemasan, dan isolasi sosial pada remaja. Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital yang terjadi saat ini tidak hanya menciptakan peluang, namun membawa dampak negative yang nyata terhadap kesehatan mental peserta didik apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan diri yang baik (Genta Rizki Alfaridzi et al., 2024).

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tantangan utama tidak hanya terletak pada akses teknologi, namun juga pada kemampuan siswa dalam mengelola emosi, menjaga kesehatan mental, serta mengembangkan rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi yang semuanya merupakan aspek dari kompetensi sosial emosional. Apabila kompetensi sosial emosional rendah, kemampuan siswa untuk mengelola media digital, menghadapi tantangan digital, dan membangun efikasi diri digital juga ikut melemah. Menurut Squires kompetensi sosial emosional merupakan kemampuan untuk mengelola emosi untuk mencapai sesuatu secara efektif (Rozi Sastra Purna, 2021). Dalam definisi efikasi diri digital menurut Ulfert-Blank & Schmidt ialah keyakinan individu terhadap kemampuan dalam melakukan berbagai tugas terkait dengan penggunaan system digital secara efektif (Ardani et al., 2025).

Berdasarkan temuan awal pada kelas XI di SMA Negeri 3 Cilacap, terlihat bahwa kompetensi sosial emosional peserta didik menunjukkan variasi yang cukup beragam. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain kondisi keluarga, pola asuh, dan kualitas relasi pertemanan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan terhadap sejumlah siswa kelas XI, sebagian besar siswa mampu merespons situasi pembelajaran digital dengan tenang dan adaptif, mereka cenderung mencari solusi secara mandiri, menghubungi guru ketika menghadapi kendala teknis, dan tetap produktif meskipun menghadapi hambatan dalam penggunaan teknologi. Namun sebagian lainnya menunjukkan respons yang kurang adaptif dan

menghentikan aktivitas digital ketika menghadapi kesulitan, meskipun secara teknis mereka memiliki kemampuan dasar yang memadai untuk menyelesaikan tugas tersebut. Variasi serupa nampak pada aspek efikasi diri digital. Sebagian telah menunjukkan keyakinan diri yang baik dalam memanfaatkan teknologi, sementara sebagian yang lain masih menunjukkan keraguan yang cukup signifikan terhadap kemampuan dalam menggunakan teknologi. Pola variasi yang bergerak searah antara kompetensi sosial emosional dengan efikasi diri digital ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara kedua aspek tersebut.

Sejalan dengan hal itu, Kemendikbud telah menekankan urgensi penguatan kompetensi sosial emosional seiring meningkatnya permasalahan perilaku yang berkaitan dengan aspek sosial dan emosional di sekolah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerapkan *Social Emotional Learning* (SEL) melalui kurikulum merdeka untuk mengembangkan lima kompetensi inti meliputi kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, ketrampilan berelasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab dengan cara mengintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran sebagai bekal hidup peserta didik agar mampu mengelola emosi, membangun hubungan, dan mengambil keputusan yang baik (Fauzan et al., 2023)

Upaya tersebut menunjukkan bahwa penguatan kompetensi sosial emosional tidak hanya menjadi bagian dari pengembangan karakter, namun juga merupakan respons terhadap dinamika perkembangan peserta didik di

era digital (Fadhlan Mubarak & Yullys Helsa, 2025). Integrasi *Social Emosional Learning* (SEL) dalam kurikulum merdeka menegaskan bahwa kemampuan sosial emosional perlu berjalan seiring dengan kompetensi akademik, terutama ketika peserta didik semakin intens berinteraksi dengan teknologi dan informasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Sebab adaptasi terhadap teknologi tidak hanya memerlukan kemampuan teknis, namun juga perlu adanya kesiapan psikologis dan kemampuan sosial. Penelitian oleh Wirajaya dan Suganda (2021), menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan sosial emosional tinggi berpengaruh terhadap prestasi akademik. Selain itu dampak positif yang lain adalah kemampuan peserta didik untuk dapat berelasi serta beradaptasi dengan lingkungan dan memiliki kontrol emosi yang baik (Rozi Sastra Purna, 2021).

Konteks tersebut menjadi semakin relevan ketika dihubungkan dengan efikasi diri digital. Peserta didik yang tumbuh dalam lingkungan digital memiliki tingkat paparan teknologi yang tinggi, hal itu menjadikan arus informasi yang diterima berpotensi mempengaruhi pola pikir, perilaku, dan juga kesehatan mental baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga perlu adanya kontrol emosi yang baik (Alberto et al., 2021). Berbagai fenomena seperti ketidakmampuan membedakan fakta dan hoax, serta kecenderungan menormalisasi perilaku-perilaku negatif yang marak ditampilkan dalam media sosial, mengindikasikan adanya tantangan substansial dalam penggunaan teknologi secara bijaksana. Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan peserta didik dalam mengatur emosi, membangun

interaksi sosial yang adaptif, serta menumbuhkan keyakinan diri dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan akademik maupun aktivitas digital lainnya.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola emosi, berinteraksi secara sehat, dan mengembangkan keyakinan diri merupakan aspek penting dalam menghadapi tantangan digital. Meskipun demikian, penelitian yang spesifik mengkaji pengaruh kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital masih sangat terbatas. Kesenjangan ini dapat diidentifikasi pada dua dimensi. Secara teoritis, belum ada penelitian yang mengintegrasikan kelima komponen kompetensi sosial emosional dengan dimensi efikasi diri digital dalam satu kerangka penelitian yang utuh. Serta secara empiris, penelitian tentang sosial emosional umumnya berfokus pada prestasi akademik dan perilaku prososial dan belum mengkaji pengaruhnya terhadap efikasi diri digital secara spesifik. Kedua kesenjangan inilah yang menjadikan penelitian terkait pengaruh kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital dalam konteks pendidikan menjadi penting untuk dilakukan.

Kondisi tersebut sekaligus memiliki implikasi secara langsung bagi ranah bimbingan dan konseling. Guru BK memiliki peran strategis dalam memfasilitasi penguatan kompetensi sosial emosional melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling yang secara langsung berkaitan dengan kesiapan psikologis siswa dalam menghadapi era digital. Relevansi semakin menguat dengan adanya program 7 Jurus BK Hebat dari Kemendikdasmen

yang secara substansial merupakan operasionalisasi praktis dari kelima dimensi *CASEL*. Namun hingga saat ini belum tersedia bukti empiris yang membuktikan bahwa penguatan *Social Emotional Learning* melalui layanan BK berkontribusi terhadap peningkatan efikasi diri digital siswa. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk memberi bukti empiris bagi guru BK dalam merancang program layanan yang tidak hanya memperkuat pengembangan karakter, namun juga mempersiapkan siswa menghadapi era digital dengan lebih percaya diri.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingginya penggunaan teknologi digital di kalangan pelajar belum sejalan dengan tingkat efikasi diri digital yang optimal.
2. Kompetensi sosial emosional pada sebagian individu masih rendah, terutama pada aspek manajemen diri dan regulasi emosi.
3. Penelitian terdahulu belum secara spesifik mengkaji hubungan langsung antara kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital.
4. Dibutuhkan bukti empiris untuk mengetahui apakah kompetensi sosial emosional menjadi faktor penting dalam meningkatkan efikasi diri digital.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek tertentu agar analisis yang dilakukan lebih terarah, jelas, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Penelitian ini dibatasi pada dua variabel utama, yaitu kompetensi sosial emosional sebagai variabel independen dan efikasi diri digital sebagai

variabel dependen. Analisis hanya difokuskan untuk menguji seberapa besar pengaruh kompetensi sosial emosional terhadap tingkat efikasi diri digital pada subjek penelitian. Dimensi lain yang tidak termasuk dalam kedua variabel tersebut tidak dianalisis secara mendalam.

2. Lokasi penelitian ditetapkan pada SMA Negeri 3 Cilacap dengan pertimbangan bahwa subjek dalam lingkungan tersebut memiliki tingkat aktivitas digital yang tinggi, sehingga relevan untuk mengukur efikasi diri digital. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kompetensi Sosial Emosional Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap?
2. Bagaimana Efikasi Diri Digital Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Kompetensi Sosial Emosional Terhadap Efikasi Diri Digital Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Tingkat Kompetensi Sosial Emosional Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap.

2. Untuk Mengetahui Tingkat Efikasi Diri Digital Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional Terhadap Efikasi Diri Digital Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang psikologi pendidikan dan teknologi pendidikan, khususnya terkait kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur mengenai pengaruh kedua konsep tersebut, terutama dalam konteks peserta didik di era digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mendorong pengembangan kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi, serta keterampilan sosial yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi. Membantu siswa memahami bahwa keberhasilan dalam memanfaatkan teknologi tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis, tetapi juga kompetensi sosial emosional. Serta memberikan wawasan bahwa peningkatan kompetensi sosial emosional dapat

membantu mereka menghadapi tantangan digital dengan lebih percaya diri.

b. Bagi Guru dan Konselor

Memberikan gambaran mengenai faktor psikososial yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital, sehingga guru dan konselor dapat memberikan intervensi yang lebih tepat sasaran. Menjadi rujukan dalam penyusunan layanan bimbingan dan konseling, terutama terkait pengembangan efikasi diri digital dan kompetensi sosial emosional. Membantu guru mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran digital, baik dari aspek teknis maupun psikologis.

c. Bagi Sekolah

Menjadi dasar dalam merancang program penguatan kompetensi sosial emosional sebagai strategi untuk meningkatkan kesiapan digital siswa. Membantu sekolah mengembangkan kebijakan pembelajaran digital yang lebih responsif terhadap kebutuhan psikologis dan sosial siswa. Menjadi bahan evaluasi dalam mengintegrasikan program literasi digital dengan pengembangan karakter dan kecakapan sosial emosional.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi rujukan penelitian lanjutan yang ingin mengkaji hubungan antara faktor sosial emosional dan kecakapan digital dalam konteks yang lebih luas. Menyediakan data empiris sebagai

acuan untuk mengembangkan instrumen, teori, atau model intervensi yang lebih baik di masa depan dan membuka peluang penelitian mengenai strategi penguatan efikasi diri digital melalui pendekatan sosial emosional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Sosial Emosional

a. Definisi Kompetensi Sosial Emosional

Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL) mendefinisikan kompetensi sosial emosional sebagai kemampuan individu dalam mengelola emosi, menetapkan tujuan positif, empati terhadap orang lain, serta membangun hubungan yang sehat dan membuat keputusan yang bertanggungjawab (CASEL, 2020).

Menurut *Center for study of social policy*, kompetensi sosial emosional merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi dengan orang lain, mengatur perilaku emosi, memecahkan masalah, dan melakukan komunikasi secara efektif. Individu yang memiliki kemampuan sosial emosional yang baik memiliki karakteristik seperti penghargaan diri yang baik, percaya diri, mandiri, sabar, tekun, dan terampil dalam menyelesaikan masalah dan berkomunikasi (Rozi Sastra Purna, 2021).

Bisquerra Alzina (2003) memaparkan bahwa kompetensi sosial emosional merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap untuk memahami, mengekspresikan, serta mengelola emosi secara tepat dalam

berbagai situasi kehidupan. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan dalam membangun hubungan sosial yang positif, empati, serta berperilaku prososial dalam interaksi dengan orang lain. Melalui kompetensi sosial emosional, individu diharapkan mampu untuk mengatur respons emosi secara efektif sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan juga mengambil keputusan yang tepat.

Kompetensi sosial emosional merujuk pada kapasitas individu dalam memahami, mengendalikan, serta mengekspresikan aspek sosial emosional dalam kehidupan yang tercermin melalui kemampuan untuk belajar secara efektif, menjalin hubungan interpersonal yang sehat, menyelesaikan masalah sehari-hari, serta menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan perkembangan dan perubahan yang semakin kompleks (Orong, 2025).

Kompetensi sosial emosional adalah ketrampilan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, serta menggunakan informasi sebagai panduan dalam berfikir dan bertindak. Kompetensi sosial emosional bukanlah bawaan dari lahir, melainkan kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman dan latihan. Kompetensi ini memberi panduan bagi individu dalam meningkatkan kecerdasan emosional, membangun hubungan yang lebih baik dan mencapai tujuan yang ditentukan (Lin et al., 2025).

Berdasarkan beberapa definisi dan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial emosional merupakan seperangkat kemampuan yang mencakup Kesadaran diri, Manajemen diri, Kesadaran sosial, Ketrampilan berelasi, dan Pengambilan keputusan yang bertanggungjawab. Kompetensi sosial emosional tidak terbentuk sejak lahir, melainkan dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran, pengalaman, dan latihan berkelanjutan dalam berbagai konteks kehidupan.

Kompetensi sosial emosional merupakan pondasi dalam membangun interaksi dengan orang lain. Penguasaan kompetensi sosial emosional dapat membantu individu dalam meningkatkan kecerdasan emosional, membangun hubungan yang sehat, beradaptasi dengan perubahan, serta mencapai tujuan secara efektif dan bertanggungjawab.

b. Dimensi Kompetensi Sosial Emosional

Menurut CASEL, (2020) (*Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning*), kompetensi sosial emosional diklasifikasikan dalam lima dimensi utama yang saling berkaitan, yaitu :

1) *Self-Awareness* (Kesadaran Diri)

Kesadaran diri merupakan kemampuan individu untuk merasakan perasaan, pikiran, emosi, serta dampak dari tindakan yang dilakukan dalam situasi dan kondisi apapun.

Kesadaran diri membentuk individu menjadi cerdas secara emosional sehingga tidak lagi mengalami denial atau penolakan terhadap emosi yang tengah dirasakan (Rozi Sastra Purna, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri yaitu ketrampilan untuk menyadari emosi, pikiran, nilai-nilai dalam mempengaruhi perilaku untuk menilai kekuatan dan kelemahan diri.

2) *Self-Management* (Manajemen Diri)

Manajemen diri merupakan kapasitas individu dalam mengendalikan aspek afektif, kognitif, dan konatif secara adaptif dalam berbagai konteks. Mengacu pada kerangka *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL)*, dimensi yang menjadi indikator kompetensi ini meliputi kontrol impuls, manajemen stress, disiplin diri, motivasi diri, penentuan target, dan keterampilan manajerial (Mukhlis & Handani Mbelo, 2019).

Dengan demikian, manajemen diri dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengontrol dan mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai situasi, khususnya ketika dihadapkan oleh sebuah emosi berkepanjangan.

3) *Social-Awareness* (Kesadaran Sosial)

Kesadaran sosial merupakan kemampuan dalam memahami sudut pandang orang lain, menunjukkan empati, dan menghargai

setiap perbedaan. Kompetensi ini mencakup pemahaman norma sosial dan kemampuan dalam mengenali dukungan di lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas. Kesadaran sosial adalah aspek penting yang memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam berbagai situasi (Handayani, 2019)

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran sosial merujuk pada kompetensi individu dalam menetapkan sudut pandang serta menunjukkan empati terhadap sesama. Kompetensi ini mencakup pemahaman terkait norma sosial dan etika perilaku, serta kemampuan mengidentifikasi sumberdaya dan dukungan yang tersedia baik dari lingkungan keluarga, institusi pendidikan, hingga masyarakat.

4) *Relationship Skills* (Keterampilan Relasi)

Ketrampilan dalam berelasi adalah kemampuan individu untuk melakukan interaksi , memelihara hubungan yang sehat, serta bekerjasama dengan lingkungan sosialnya. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengembangkan dan memelihara hubungan yang sehat terhadap orang lain. Mencakup kemampuan menolak tekanan sosial yang negatif, menyelesaikan konflik, dan memberikan bantuan kepada orang lain (Rukaesih, 2024).

Dapat disimpulkan bahwa *relationship skills* merupakan kemampuan membangun hubungan secara positif baik dengan individu maupun kelompok dengan komunikasi yang sehat, menolak tekanan sosial yang berdampak negatif, menyelesaikan konflik, hingga memberikan bantuan kepada orang lain ketika dibutuhkan.

5) *Responsible Decision Making* (Pengambilan Keputusan yang Bertanggungjawab)

Pengambilan keputusan yang bertanggungjawab merupakan kemampuan individu dalam bertindak dan menentukan keputusan dalam memecahkan suatu permasalahan. Kemampuan ini mencakup mempertimbangkan setiap dampak dari berbagai pilihan terhadap diri sendiri dan juga orang lain, termasuk etika dan norma sosial. Kemampuan ini meliputi kemampuan individu dalam mengidentifikasi suatu masalah sekaligus mengembangkan solusi yang tepat dalam mengatasinya (Mustikasari & Rahayu, 2023)

Dengan demikian, *Responsible Decision Making* merupakan kemampuan dalam membuat sebuah pilihan yang solutif dengan mempertimbangkan dampak dan faktor seperti etika dan norma sosial.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial Emosional

Proses perkembangan sosial emosional individu mengacu pada sikap individu dalam berempati, berkomunikasi, dan bekerjasama serta proses interpersonal seperti mengenali dan mengatasi emosi (Palupi et al, 2019). Dalam proses perkembangannya, terdapat beberapa faktor yang berperan dalam mempengaruhi pembentukan kompetensi sosial emosional, yaitu :

1) Faktor Keluarga (*Family Environment*)

Lingkungan keluarga dipandang sebagai lingkungan primer yang memiliki peran fundamental dalam proses pembentukan kompetensi sosial emosional individu. Kualitas hubungan antara orangtua dan anak, pola pengasuhan yang diterapkan, serta tingkat kelekatan emosional dalam keluarga menjadi salah satu factor yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan sosial emotional. Pola asuh yang suportif, hangat, dan responsive cenderung memfasilitasi perkembangan kesadaran diri serta pengendalian emosi secara lebih optimal. Sebaliknya, pola pengasuhan otoriter dan kurang responsif berpotensi menghambat kematangan sosial emosional (Ardian Rachman et al., 2023)

2) Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah

Interaksi dengan teman sebaya memberi ruang belajar sosial bagi individu untuk mengembangkan empati, kemampuan

Kerjasama, serta ketrampilan menyelesaikan konflik. Dalam konteks remaja, hubungan pertemanan merupakan sarana untuk memahami perspektif orang lain dan mengelola dinamika sosial yang kompleks. Dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya berpotensi meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi. Studi mengenai kompetensi sosial emosional pada tingkat Pendidikan menengah menunjukkan bahwa kualitas relasi dengan teman sebaya berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan sosial dan emosional siswa (Kulsoom & Hussain, 2020).

3) Faktor Sekolah dan Program Pembelajaran SEL

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang berperan dalam mengembangkan kompetensi sosial emosional melalui iklim sekolah yang positif. *CASEL (Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning)* menegaskan bahwa lingkungan belajar yang aman, suportif, dan kolaboratif dapat memperkuat lima kompetensi sosial emosional. Studi menunjukkan bahwa integrasi program *SEL* di sekolah secara sistematis memiliki dampak positif terhadap perkembangan sosial emosional siswa (Collie et al., 2025)

4) Faktor Psikologis Individu

Karakteristik internal individu merupakan salah satu faktor determinan dalam perkembangan kompetensi sosial emosional.

Kemampuan regulasi emosi, tingkat kesadaran diri, pembentukan konsep diri yang positif, serta motivasi intrinsik berpotensi mempengaruhi cara individu dalam merespons berbagai situasi sosial dan emosional. Individu yang memiliki kapasitas pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola stress, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan menampilkan empati dalam interaksi sosial. Sejalan dengan hal tersebut, kajian yang dipublikasikan dalam *journal of family Sciences* menegaskan bahwa aspek psikologis personal, termasuk *self-regulation* dan *emotional awareness* memberikan kontribusi terhadap kualitas perkembangan sosial emosional pada remaja (Ardian Rachman et al., 2023)

5) Pengaruh Budaya dan Norma Sosial

Budaya dan norma sosial membentuk kerangka nilai yang mempengaruhi cara individu dalam memahami, mengekspresikan, dan mengatur emosi dalam kehidupan sosial. Setiap budaya memiliki standar perilaku sosial yang berbeda, termasuk dalam hal ekspresi emosi, penghormatan terhadap otoritas, dan pola komunikasi interpersonal. Oleh sebab itu, kompetensi sosial emosional tidak dapat dilepaskan dari konteks budaya tempat individu berkembang. Studi mengenai asesmen kompetensi sosial dalam konteks budaya menunjukkan bahwa norma sosial dan nilai kolektif mempengaruhi interpretasi serta

penerapan keterampilan sosial emosional dalam kehidupan sehari-hari.

2. Efikasi Diri Digital

a. Definisi Efikasi Diri Digital

Menurut Bandura (1997) efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola serta melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan secara efektif. Keyakinan ini tidak hanya berkaitan dengan penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki, namun juga mempengaruhi cara individu dalam merencanakan tindakan, mengatur usaha, mempertahankan ketekunan, serta menghadapi tantangan dan hambatan yang muncul dalam proses pencapaian tujuan (Syamsu Yusuf LN. et al., 2021).

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan usaha yang lebih besar, ketahanan yang lebih baik, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih adaptif. Oleh karena itu, efikasi diri berperan penting dalam menentukan keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu. (Schunk & DiBenedetto, 2021).

Efikasi diri digital (*digital self-efficacy*) merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memanfaatkan perangkat digital secara optimal untuk menyelesaikan berbagai tugas secara efektif (Eastin & LaRose, 2000). Konsep ini

berlandaskan pada teori efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura et al. (1999) yang menegaskan bahwa tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya berperan dalam menentukan pilihan perilaku, tingkat ketekunan, serta kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi hambatan.

Efikasi diri dalam ranah digital merupakan persepsi individu terhadap keyakinannya dalam melaksanakan berbagai tugas berkaitan dengan pemanfaatan system digital secara efektif. Efikasi diri digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis yang dimiliki, namun juga mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi digital guna menghadapi dan menyelesaikan berbagai tugas di masa yang akan datang (Ulfert-Blank & Schmidt, 2022)

Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri digital merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk menyelesaikan berbagai tugas dan tujuan yang telah ditetapkan. Efikasi diri digital berakar dari konsep efikasi diri Bandura yang menekankan peran keyakinan diri dalam mempengaruhi tindakan, usaha, ketekunan, dan kemampuan menghadapi kesulitan.

Dalam konteks digital, efikasi diri digital bukan hanya mencerminkan penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga

keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengoperasikan system digital dan menerapkan teknologi secara optimal dalam berbagai aktivitas, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang, sehingga efikasi diri digital berperan penting sebagai salah satu factor penentu keberhasilan individu dalam penggunaan teknologi digital.

b. Sumber Efikasi Diri

1) Pengalaman Penguasaan (*Mastery Experiences*)

Sumber pertama dalam proses pembentukan efikasi diri individu ialah pengalaman penguasaan. Kesuksesan yang didapatkan dari hasil pengalaman terhadap penguasaan akan membangun keyakinan yang kuat dalam diri individu. Sebaliknya, kegagalan akan mengurangi rasa keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki. Artinya, semakin sering individu mengalami keberhasilan, maka tingkat efikasi diri akan semakin tinggi. Dan ketika individu lebih sering mengalami kegagalan, maka semakin rendah tingkat efikasi dirinya (Syamsu Yusuf LN. et al., 2021).

2) Pengalaman Perumpamaan (*Vicarious Experiences*)

Pengalaman perumpamaan merupakan factor kedua yang berperan dalam proses pembentukan dan penguatan efikasi diri. Pengalaman diperoleh melalui proses pengamatan terhadap model sosial. Pada saat individu mengamati orang lain yang

dijadikan model sosial dalam mencapai tujuan, hal tersebut dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mencapai hasil yang serupa. Sebaliknya, apabila individu menyaksikan kegagalan dari model yang diamati, maka hal tersebut berpotensi menurunkan tingkat motivasi diri serta efikasi diri individu. Proses pemodelan juga berfungsi sebagai standar sosial yang digunakan oleh individu untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan dirinya (Syamsu Yusuf LN. et al., 2021).

Dalam konteks digital, keberadaan model sosial berperan secara signifikan dalam pengembangan efikasi diri, khususnya dalam membentuk keyakinan terhadap kemampuan digital yang dimilikinya. Melalui pengamatan terhadap beberapa figure yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif memungkinkan individu menilai sejauh mana kemampuan digital yang dimiliki dapat dikembangkan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan efikasi diri digital (Suparyono & Paling, 2025)

Pembentukan efikasi diri melalui pengamatan terhadap model sosial dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti observasi, peniruan, penggunaan imajinasi, serta pemanfaatan media. Dalam upaya memperkuat efikasi diri, individu cenderung memilih dan mengamati model yang memiliki

kompetensi sesuai dengan tujuan dan cita-cita yang ingin mereka capai. Melalui pengamatan terhadap perilaku, pola pikir, pengetahuan, serta kompetensi yang dimiliki, individu dapat mempelajari berbagai ketrampilan dan strategi yang relevan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Syamsu Yusuf LN. et al., 2021).

3) Persuasi Sosial atau Verbal (*Social Persuasion*)

Persuasi sosial atau verbal adalah salah satu sumber yang dapat mempengaruhi dan memperkuat efikasi diri individu dalam mencapai keberhasilan. Penilaian atau pendapat dari orang lain yang menyatakan bahwa individu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas dengan baik dapat meningkatkan efikasi diri, terutama ketika menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan terkait dengan pelaksanaan tugas tersebut. Sebaliknya, pandangan negative dari lingkungan sosial yang meragukan kemampuan individu berpotensi melemahkan efikasi diri serta keyakinan individu dalam melaksanakan tugas secara optimal (Syamsu Yusuf LN. et al., 2021).

4) Kondisi Psikologis dan Emosional (*Physiological and Emotional States*)

Sumber efikasi diri yang selanjutnya berkaitan dengan kondisi psikologis dan emosional individu. Individu seringkali

menafsirkan reaksi stress dan ketegangan sebagai indikasi ketidakmampuan atau kerentanan terhadap kinerja yang kurang optimal. Dalam aktivitas yang menuntut kekuatan fisik dan stamina, kelelahan fisik seringkali dipersepsikan sebagai bentuk kelemahan, sementara kondisi emosional atau suasana hati turut mempengaruhi penilaian individu terhadap tingkat kemampuan yang dimilikinya.

Pengembangan efikasi diri tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan emosional, melainkan oleh cara individu menafsirkan kondisi tersebut. Individu yang memiliki tingkat efikasi diri rendah cenderung memaknai kecemasan yang dialami sebagai tanda ketidakmampuan diri. Penafsiran yang keliru berpotensi menghambat serta meningkatkan kemungkinan kegagalan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi (Syamsu Yusuf LN. et al., 2021)

c. Dimensi Efikasi Diri Digital

Efikasi diri digital dikelompokkan menjadi lima dimensi utama yang saling berkaitan dan merepresentasikan keyakinan individu dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Kelima dimensi tersebut yakni :

1) Literasi informasi dan data

Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan

informasi digital secara tepat. Individu yang memiliki tingkat efikasi diri digital yang tinggi pada dimensi ini menunjukkan keyakinan dalam membedakan informasi yang valid dari informasi yang menyesatkan serta dapat menerapkan strategi pencarian secara efektif (Ulfert-Blank & Schmidt, 2022).

2) Komunikasi dan Kolaborasi

Dimensi kedua berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk menjalin interaksi interpersonal. Indikatornya meliputi kemampuan mengelola identitas digital, berpartisipasi dalam komunikasi daring secara etis dan saling menghormati, berbagi sumberdaya secara aman, serta terlibat dalam lingkungan kolaboratif berbasis digital. Dimensi ini tidak hanya mengukur keterampilan teknis, namun juga kesadaran sosial dalam konteks komunikasi digital, sehingga mencerminkan karakter sosio-teknis dari aktivitas digital kontemporer (Ulfert-Blank & Schmidt, 2022).

3) Pembuatan Konten Digital

Dimensi ini menitikberatkan pada kemampuan individu dalam membuat dan mengedit berbagai bentuk konten digital, seperti teks, gambar, audio, dan video. Selain itu, dimensi ini meliputi pemahaman terkait hak cipta serta kemampuan dasar dalam penggunaan teknologi untuk menghasilkan produk digital. Individu dengan efikasi diri yang tinggi pada aspek ini akan

merasa yakin untuk dapat mengubah ide menjadi karya digital yang sesuai dengan tujuan tertentu (Ulfert-Blank & Schmidt, 2022).

4) Keamanan

Dimensi keempat yakni keamanan, berfokus pada kesadaran akan risiko serta perilaku protektif dalam penggunaan teknologi digital. Indikator meliputi penggunaan kata sandi yang kuat, perlindungan data pribadi, pemahaman pengaturan privasi, serta kepatuhan terhadap aturan dan etika digital. Dimensi ini menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi secara aman dan bertanggungjawab (Ulfert-Blank & Schmidt, 2022).

5) Pemecahan Masalah

Dimensi pemecahan masalah mencerminkan kemampuan adaptif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi. Indikatornya meliputi kemampuan mengatasi kendala teknis secara mandiri dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi pada dimensi ini mampu mencari solusi ketika menghadapi masalah digital, memilih alat yang sesuai dengan tugas tertentu, serta terus belajar mengikuti perkembangan teknologi (Ulfert-Blank & Schmidt, 2022).

3. Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional terhadap Efikasi Diri Digital

Dalam kerangka *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL)*, kompetensi sosial emosional didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengenali dan mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang positif, hingga mengambil keputusan yang bertanggungjawab. Sedangkan efikasi diri digital adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan teknologi dan menyelesaikan tugas berbasis digital yang berakar pada konsep *self-efficacy* dalam *Social Cognitive Theory* dari Albert Bandura.

Secara teoritis, kedua konsep ini saling berkaitan, kompetensi sosial emosional berperan dalam membantu individu untuk mengenali serta mengelola emosi, membangun hubungan yang positif, dan mengambil keputusan yang bertanggungjawab. Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, kemampuan tersebut menjadi fondasi psikologis yang mendukung kesiapan dan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi berbagai tuntutan digital. Dengan demikian, aspek sosial emosional berpotensi memperkuat keyakinan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara efektif (Firdausia, 2025)

Studi empiris mengidentifikasi adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dan efikasi diri pada siswa SMA yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan emosional sejalan dengan meningkatnya asumsi bahwa dimensi sosial emosional seperti kesadaran diri turut berkontribusi terhadap proses pembantuan efikasi

diri, termasuk dalam ranah digital (Alkatiri & Susilarini, 2025). Sejalan dengan hal itu, penelitian oleh Katrimah (2025) mengenai pembelajaran sosial emosional di era digital menegaskan bahwa penguatan kompetensi sosial emosional berperan dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi dinamika pembelajaran berbasis teknologi.

Pengaruh kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital dapat dijelaskan melalui sejumlah mekanisme psikologis. Kesadaran diri memungkinkan siswa menilai kemampuan digitalnya secara realistis, manajemen diri memungkinkan siswa mengatasi berbagai situasi dan kecemasan ketika menghadapi kesulitan teknis, keterampilan relasi mendukung kolaborasi dalam pembelajaran daring, serta pengambilan keputusan yang bertanggungjawab mendorong penggunaan teknologi secara bijak. Apabila faktor-faktor tersebut dapat berkembang secara optimal, maka pengalaman keberhasilan dalam aktivitas digital akan semakin meningkat sehingga dapat memperkuat keyakinan diri dalam penggunaan teknologi.

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan empiris, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial emosional diduga berpengaruh positif terhadap efikasi diri digital siswa. Semakin tinggi tingkat kompetensi sosial emosional yang dimiliki, maka akan semakin kuat keyakinan siswa dalam menggunakan serta mengoptimalkan teknologi digital untuk kepentingan akademik maupun sosial. Relasi ini menjadi landasan konseptual dalam penelitian kuantitatif yang selanjutnya akan

diuji melalui analisis statistik inferensial guna mengetahui besaran dan signifikansi pengaruh antarvariabel.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Carmen et al., (2022) berjudul “*Socio-Emotional Competence and Self-Efficacy of Future Secondary School Teachers*”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kompetensi sosial emosional dan efikasi diri pada calon guru sekolah menengah. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang melibatkan mahasiswa program pendidikan guru sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi sosial emosional dan efikasi diri. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa individu yang memiliki kompetensi sosial emosional baik cenderung menunjukkan tingkat keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yang sama. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan yang mendasar. Perbedaan pertama berkaitan dengan instrument yang digunakan untuk mengukur kompetensi sosial emosional. Perbedaan kedua pada subjek penelitian, penelitian sebelumnya melibatkan mahasiswa calon guru, sementara penelitian ini melibatkan siswa SMA kelas XI. Selain itu perbedaan

terlihat pada variable efikasi diri, penelitian terdahulu menekankan efikasi diri pada konteks profesi guru, sedangkan penelitian ini berfokus pada efikasi diri dalam konteks penggunaan teknologi digital.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Joko Prasetyo et al., (2024) berjudul *“The Influence of Digital Literacy and Self-Efficacy on The Professional Competency of Unesa Labschool Teachers in The Society 5.0 Era”*

Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi diri digital dan efikasi diri terhadap kompetensi professional guru Labschool Unesa di *Era society 5.0*. Hasil penelitian menjadi dasar pertimbangan oleh guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan pengembangan kompetensi guru yang berkaitan dengan literasi digital dan efikasi diri. Terdapat perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini melibatkan guru Labschool sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengambil siswa SMA sebagai subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Ardani & Enjang Wahyuningrum (2025) berjudul *“Hubungan Efikasi Diri Digital Dengan Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Keahlian Multimedia Di Kota Salatiga”*.

Penelitian memperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara efikasi diri digital dengan literasi digital pada siswa dan siswi SMK bidang keahlian multimedia di Kota Salatiga. Semakin

tinggi efikasi diri digital yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi juga kemampuan literasi digital dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi digital.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang akan dilaksanakan ini memfokuskan pada siswa SMK dengan menempatkan kompetensi sosial emosional sebagai variable bebas dan efikasi diri digital sebagai variable terikat. Sehingga perbedaan terletak pada jenis variable yang dikaji.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rejeki Setiyorini et al., (2025) yang berjudul *“Psychometric Evaluation of a Social-Emotional Competence Assessment Instrument for High School Students”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji validitas serta reabilitas instrumen pengukuran kompetensi sosial emosional pada siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kompetensi sosial emosional siswa SMA terdiri atas beberapa dimensi utama sejalan dengan kerangka *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL)*, yaitu kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan relasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab.

Relevansi dengan penelitian ini yaitu memberikan landasan konseptual dan instrument pengukuran untuk variable kompetensi sosial emosional. Perbedaanya, penelitian belum mengaitkan kompetensi sosial emosional dengan efikasi diri, khususnya dalam konteks digital.

5. Penelitian oleh Rifqi & Rifqi Rahman (2025) yang berjudul “*The Correlation of Digital Literacy, Social Attitudes, and Self-Efficacy*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi digital, sikap sosial, dan efikasi diri pada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial (sikap sosial) dan literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan efikasi diri peserta didik.

Relevansi dengan penelitian ini yakni persamaan mengkaji hubungan antara aspek sosial dan efikasi diri dalam konteks digital, namun perbedaannya adalah konsep sosial yang digunakan masih bersifat umum dan belum dirumuskan secara spesifik sebagai kompetensi sosial emosional.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan keterkaitan berbagai factor atau variable yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian. Kerangka pikir menggambarkan alur antar variable berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga menjadi dasar dalam perumusan hipotesis (Sugiyono, 2024a).

Perkembangan teknologi digital dalam ranah pendidikan menuntut siswa untuk tidak hanya mampu menggunakan perangkat digital secara teknis, namun juga memiliki kesiapan psikologis yang baik. Pada kenyataannya, masih terdapat beberapa siswa yang merasa ragu, cemas, dan kurang percaya diri ketika menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar. Kondisi ini mencerminkan rendahnya tingkat efikasi diri digital, yakni

keyakinan terhadap kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk belajar, berinteraksi, dan menyelesaikan tugas akademik.

Menurut Bandura, efikasi diri terbentuk melalui beberapa factor seperti karakteristik pribadi, pengalaman emosional, dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran berbasis digital, kestabilan emosi, kemampuan mengelola tekanan, serta ketrampilan berinteraksi dengan orang lain menjadi factor penting yang mempengaruhi keyakinan siswa dalam menghadapi penggunaan teknologi. Oleh karena itu efikasi diri digital tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan teknologi, namun juga kondisi psikososial siswa.

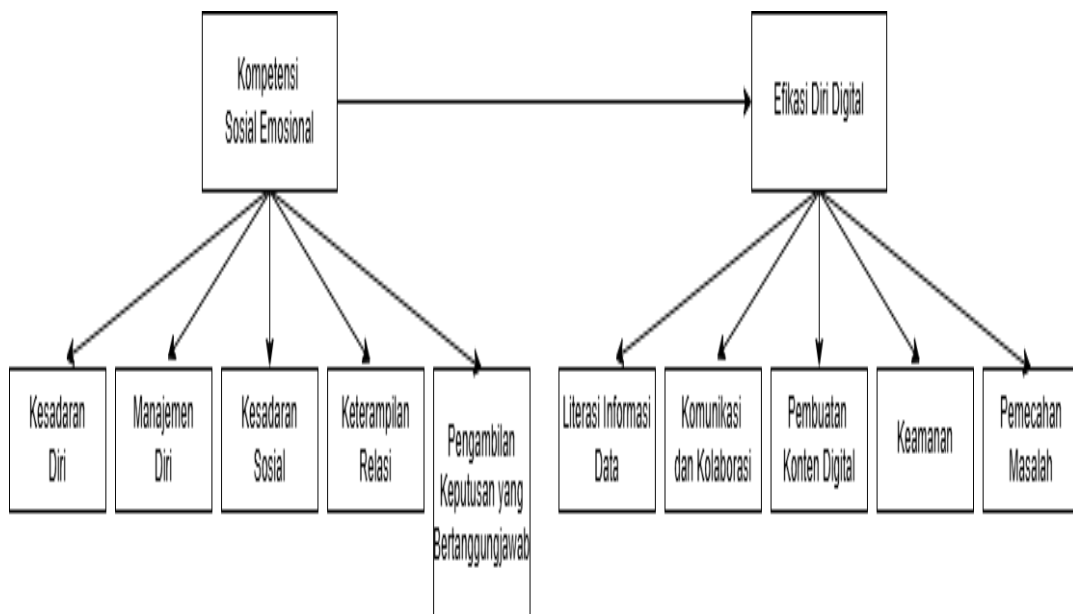
Salah satu factor yang berperan dalam membentuk efikasi diri digital adalah kompetensi sosial emosional. Berdasarkan konsep *Social Emotional Learning* dari *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL)*, kompetensi sosial emosional mencakup kemampuan mengenali dan mengelola emosi, memahami orang lain, membangun hubungan sosial yang positif, dan mengambil keputusan yang bertanggungjawab. Kompetensi ini menjadi dasar psikologis yang membantu siswa dalam menghadapi berbagai tantangan khususnya dalam pembelajaran digital.

Siswa yang mampu mengelola emosi dengan baik cenderung mampu mengatasi kecemasan saat menggunakan teknologi, sehingga lebih percaya diri dalam pembelajaran digital. Selain itu, ketrampilan sosial yang baik mendukung keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar daring secara

kolaboratif. Kemampuan mengambil keputusan yang bertanggungjawab juga mendorong siswa untuk menggunakan teknologi secara tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, kompetensi sosial emosional dapat dipahami sebagai factor internal yang mendukung terbentuknya efikasi diri digital pada siswa. Semakin baik kompetensi sosial yang dimiliki, semakin tinggi pula efikasi diri digitalnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kompetensi sosial emosional diposisikan sebagai variable independen yang diduga berpengaruh terhadap efikasi diri digital sebagai variable dependen.

Pengaruh antara kedua variable akan diuji secara empiris melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran digital yang tidak hanya menekankan aspek teknologi, tetapi juga penguatan kompetensi sosial emosional siswa.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Dikatakan sementara karena jawaban baru didapat dari teori yang relevan, belum berdasar pada bukti empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2024a). Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan oleh peneliti, terdapat hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital pada siswa SMA Negeri 3 Cilacap.
2. H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital pada siswa SMA Negeri 3 Cilacap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan penggunaan data berupa angka dalam seluruh tahapan pelaksanaannya, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penafsiran hasil serta penarikan kesimpulan. Data kuantitatif diperoleh melalui instrument penelitian yang disusun secara sistematis menggunakan teknik statistic untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Machali, 2021). Data dalam penelitian ini berupa skor hasil pengukuran skala psikologi yang dianalisis secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat digeneralisasikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional (*correlational research*). Menurut Creswell & W (2018), jenis penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel kompetensi sosial emosional berpengaruh terhadap efikasi diri digital, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian korelasional memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi arah dan kekuatan hubungan antar variabel berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada satu waktu tertentu (*cross-sectional*).

Secara spesifik, penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto*, yakni penelitian dilakukan untuk melihat peristiwa yang sudah terjadi pada subjek tanpa memberikan intervensi. Penelitian *ex-post facto*

dalam konteks ini bertujuan untuk menelusuri bagaimana kompetensi sosial emosional yang dimiliki oleh siswa dapat mempengaruhi tingkat efikasi diri digital mereka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat : SMA Negeri 3 Cilacap
2. Waktu Penelitian
 - a. Observasi Awal : Desember 2025
 - b. Uji Validitas dan Reliabilitas : Mei 2026
 - c. Menyebar Angket : Juni 2026
 - d. Analisis Data : Juni 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024a). Berdasarkan pendapat ahli tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap yang terdaftar sebagai peserta didik aktif pada tahun ajaran saat penelitian berlangsung.

Pemilihan kelas XI sebagai subjek penelitian dilandasi oleh teori perkembangan remaja. Menurut *CASEL*, remaja kelas XI tengah berada dalam periode kritis sekaligus periode kondusif untuk pengembangan kompetensi sosial emosional. Dengan kata lain, kelas XI berada pada titik strategis yang sudah cukup berkembang untuk diukur secara

bermakna. Jumlah total siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 392 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dalam kata lain, sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2024a). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu memilih anggota sample secara acak tanpa memperhatikan strata atau kelompok dalam populasi (Sugiyono, 2024a). Teknik menentukan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sample

N : Jumlah populasi

e : Taraf kesalahan (*error tolerance*)

Penentuan jumlah sample dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 392 siswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sample sebagai berikut :

$$n = \frac{392}{1 + 392(0,05)^2}$$

$$n = \frac{392}{1 + 392(0,0025)}$$

$$n = \frac{392}{1,98}$$

$$n = 197,98$$

Berdasarkan hasil perhitungan sample, diperoleh jumlah sample 197,98 sehingga dibulatkan menjadi 198 siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitiannya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey korelasional satu arah (*one-directional correlational survey design*).

Dalam desain ini, variabel kompetensi sosial emosional (X) berperan sebagai variabel bebas yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel efikasi diri digital (Y) sebagai variabel terikat. Pengukuran kedua variabel dilakukan secara simultan dalam satu waktu pengambilan data menggunakan alat pengumpulan data berbentuk angket atau kuisioner.

Alur penelitian dimulai dari identifikasi masalah, penyusunan kajian pustaka dan kerangka teori, perumusan hipotesis, penyusunan instrument

penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas instrument, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan dan rekomendasi.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu dengan lainnya yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara mendalam dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024b).

Dalam penelitian ini variable penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Variabel bebas atau *independent* merupakan variable yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya perubahan pada variable terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X, yang selanjutnya disebut dengan variable X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial emosional.
2. Variabel terikat atau *dependent* merupakan variable yang dipengaruhi dan menjadi hasil dari variable bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y, yang selanjutnya disebut dengan variable Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efikasi diri digital.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Teknik ini mencakup penerapan metode yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber data, seperti kuisioner atau angket, observasi, wawancara, dokumentasi,

serta teknik lain yang disesuaikan dengan tujuan dan pendekatan penelitian Sugiyono, 2024b).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuisioner. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden. Angket dapat digunakan secara efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan menggunakan angket dapat berupa pertanyaan secara tertutup, dan diberikan terhadap responden baik secara langsung, melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2024b). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari data terkait kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat bantu dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk kemudian diolah secara kuantitatif dan disusun secara sistematis (Elfrianto & Gusman Lesmana, 2022). Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden berkaitan dengan pengaruh kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Cilacap. Angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua komponen utama yakni kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disusun dalam bentuk angket yang menggunakan skala likert sebagai dasar pengukurannya.

Skala likert merupakan teknik penskalaan yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Karakteristik utama terletak pada gradasi jawaban yang bertingkat, mulai dari respons yang sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2024a). Dalam penelitian ini, setiap item pertanyaan disertai dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala Kompetensi Sosial Emosional

Instrumen pengukuran kompetensi sosial emosional dikembangkan peneliti berdasarkan kerangka CASEL (2020) yang telah diadaptasi dalam konteks pendidikan di Indonesia. Terdapat lima dimensi pada skala ini, yaitu kesadaran diri (*self-awareness*), manajemen diri (*self-management*), kesadaran sosial (*social-awareness*), keterampilan relasi

(*relationship skills*), dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab (*responsible decision making*).

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Kompetensi Sosial Emosional

No	Dimensi	Indikator	F	UF
1	<i>Self-Awareness</i> (Kesadaran Diri)	- Mengenali emosi dan pikiran sendiri - Memahami kekuatan dan kelemahan diri - Memiliki kepercayaan diri	1, 2, 3, 4	5, 6
2	<i>Self-Management</i> (Manajemen Diri)	- Mengelola emosi - Mengatur impuls - Menetapkan dan mencapai tujuan - Motivasi diri	7, 8, 9, 10	11, 12
3	<i>Social Awareness</i> (Kesadaran Sosial)	- Berempati - Menghargai perspektif orang lain - Memahami norma sosial dan etika	13, 14, 15	16, 17
4	<i>Relationship Skills</i> (Keterampilan Relasi)	- Berkomunikasi efektif - Bekerja sama - Menyelesaikan konflik - Membangun relasi positif	18, 19, 20, 21	22, 23
5	<i>Responsible Decision Making</i> (Pengambilan Keputusan Bertanggung Jawab)	- Mengidentifikasi masalah - Mengevaluasi konsekuensi - Mempertimbangkan dampak etis - Bertanggung jawab	24, 25, 26	27, 28
	Total	28 item	18 item	10 item

2. Skala Efikasi Diri Digital

Instrumen pengukuran efikasi diri digital dalam penelitian ini berupa skala yang dikembangkan oleh peneliti yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap dengan mengacu pada Bandura (1997) sebagai fondasi psikologis dan DigComp 2.1 Carretero et al. (2017) sebagai struktur dimensi, dengan merujuk pada karya Ulfert-Blank & Schmidt (2022) sebagai acuan operasional.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Efikasi Diri Digital

No	Dimensi	Indikator	F	UF
1	<i>Information & Data Literacy</i> (Literasi Informasi dan Data)	- Keyakinan mencari informasi akademik yang relevan di internet untuk keperluan belajar - Keyakinan membedakan informasi yang valid dan hoax - Keyakinan menyimpan dan mengorganisasi materi pelajaran digital secara sistematis (Google Drive, folder, dll.) - Keyakinan mengevaluasi kredibilitas sumber informasi online yang digunakan untuk tugas sekolah.	1, 2, 3, 4	5
2	<i>Communication & Collaboration</i> (Komunikasi dan Kolaborasi Digital)	- Keyakinan berkomunikasi secara sopan dan efektif dengan guru/teman melalui platform digital - Keyakinan berkolaborasi dalam pengerjaan tugas kelompok menggunakan	6, 7, 8, 9	10

No	Dimensi	Indikator	F	UF
		alat digital (Google Docs, Slides, dll.) - Keyakinan menyampaikan pendapat secara positif di forum diskusi online kelas - Keyakinan mengelola dan menjaga citra diri (personal branding) secara positif di media sosial		
3	<i>Digital Content Creation</i> (Pembuatan Konten Digital)	- Keyakinan membuat konten digital untuk keperluan tugas sekolah (presentasi, infografis, video pendek) - Keyakinan mengedit dan memodifikasi konten digital agar lebih informatif dan menarik - Keyakinan memahami serta menghormati hak cipta konten digital yang digunakan dalam tugas - Keyakinan menggunakan aplikasi kreatif digital (Canva, CapCut, dll.) untuk menghasilkan karya	11, 12, 13	14
4	<i>Safety</i> (Keamanan Digital)	- Keyakinan melindungi akun media sosial dan perangkat dari akses orang yang tidak berwenang - Keyakinan menjaga data pribadi - Keyakinan mengenali dan menghindari konten berbahaya, <i>cyberbullying</i>, atau penipuan online - Keyakinan mengatur waktu penggunaan gadget	15, 16, 17	18

No	Dimensi	Indikator	F	UF
		secara sehat agar tidak mengganggu kesehatan dan belajar		
5	<i>Problem Solving</i> (Pemecahan Masalah Digital)	- Keyakinan mengatasi kendala teknis saat mengerjakan tugas berbasis digital - Keyakinan menemukan platform atau aplikasi digital yang tepat untuk menyelesaikan tugas atau masalah belajar tertentu - Keyakinan beradaptasi dengan platform pembelajaran baru; - Keyakinan mengenali kekurangan kompetensi digital diri sendiri dan berupaya meningkatkannya secara mandiri	19, 20, 21	22
	Total Item	22 item	17 item	5 item

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Butir

Uji validitas bertujuan untuk menguji keabsahan sebuah kuesioner. Menurut Azwar (2022), sebuah instrument dinyatakan valid apabila pernyataan yang terkandung di dalamnya mampu merepresentasikan variabel yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas konstruk dilakukan melalui analisis korelasi item-total (*corrected item-total correlation*) menggunakan program SPSS.

Suatu item pernyataan dinyatakan valid dan layak dipertahankan apabila nilai koefisien korelasi item totalnya mencapai $\geq 0,30$.

Rumus Uji Validitas *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Jumlah responden

X : Skor variable bebas

Y : Skor variable terikat

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sosial Emosional

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	KET
X1	0.344	VALID
X2	0.134	TIDAK VALID
X3	0.556	VALID
X4	0.022	TIDAK VALID
X5	0.247	TIDAK VALID
X6	0.269	TIDAK VALID
X7	0.532	VALID
X8	0.546	VALID
X9	0.635	VALID
X10	0.539	VALID
X11	0.397	VALID
X12	0.184	TIDAK VALID
X13	0.254	TIDAK VALID
X14	0.158	TIDAK VALID
X15	0.229	TIDAK VALID

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	KET
X16	0.230	TIDAK VALID
X17	-0.136	TIDAK VALID
X18	0.539	VALID
X19	0.663	VALID
X20	0.456	VALID
X21	0.290	TIDAK VALID
X22	0.005	TIDAK VALID
X23	0.262	TIDAK VALID
X24	0.647	VALID
X25	0.597	VALID
X26	0.418	VALID
X27	0.507	VALID
X28	0.136	TIDAK VALID

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis korelasi item-total (*corrected item-total correlation*) menggunakan program *SPSS 31 for windows*, menurut Azwar, (2022) item dinyatakan valid dan layak dipertahankan apabila nilai koefisien korelasi item total mencapai $\geq 0,30$ dan item dengan korelasi item total dibawah 0,30 dianggap memiliki daya beda yang rendah. Selanjutnya, berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, item dengan koefisien korelasi antara 0,20 hingga 0,29 tidak digugurkan, melainkan tetap dipertahankan dengan revisi pada segi redaksi bahasa agar lebih kontekstual dan dekat dengan definisi operasional variabel yang diukur. Adapun item yang dibawah 0,20 dinyatakan gugur. Item dengan nilai koefisien korelasi 0,20 hingga 0,29 dipertahankan dengan pertimbangan bahwa validitas suatu instrument tidak hanya ditentukan oleh validitas empiris (statistik) namun juga oleh validitas isi yang dinilai melalui pertimbangan ahli atau *expert judgment* (Azwar, 2022)

Berdasarkan uji validitas pada table di atas, dari 28 item yang mengukur variable kompetensi sosial emosional diperoleh 14 item yang dinyatakan valid ($r \geq 0,30$), 7 item dipertahankan dengan revisi redaksi bahasa ($0,20 \leq r < 0,30$), dan 7 item dinyatakan gugur ($r < 0,20$). Dengan demikian, item yang digunakan dalam instrument penelitian untuk variable kompetensi social emosional berjumlah 21 item dari 28 item awal, terdiri atas 14 item yang valid secara langsung dan 7 item yang dipertahankan dengan revisi pada redaksi bahasa.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri Digital

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	KET
Y1	0,369	VALID
Y2	0,595	VALID
Y3	0,588	VALID
Y4	0,747	VALID
Y5	0,612	VALID
Y6	0,459	VALID
Y7	0,583	VALID
Y8	0,617	VALID
Y9	0,609	VALID
Y10	0,371	VALID
Y11	0,499	VALID
Y12	0,536	VALID
Y13	0,426	VALID
Y14	0,370	VALID
Y15	0,566	VALID
Y16	0,649	VALID
Y17	0,549	VALID
Y18	0,373	VALID
Y19	0,603	VALID
Y20	0,688	VALID
Y21	0,529	VALID
Y22	0,022	TIDAK VALID

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis korelasi item-total (*corrected item-total correlation*) menggunakan program *SPSS 31 for windows*. Hasil uji validitas pada variabel efikasi diri digital menunjukkan tingkat kelayakan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi sosial emosional. Dari 22 item pernyataan yang diujikan, sebanyak 21 item dinyatakan valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,396 hingga 0,747 melampaui batas minimal $\geq 0,30$. Seluruh item terklasifikasi dalam kategori valid atau gugur. 1 item dinyatakan tidak valid yakni item Y22, dengan nilai r hitung sebesar 0,022 yang berada di bawah kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, item yang digunakan dalam instrument penelitian untuk variable efikasi diri digital berjumlah 21 item dari 22 item awal.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi data yang dihasilkan oleh pengukuran terhadap fenomena yang sama pada waktu yang berbeda. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2024b) reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang digunakan untuk memverifikasi apakah alat ukur variable dapat dipercaya. Apabila data tidak reliabel, maka tidak dapat diproses lebih lanjut karena berpotensi menghasilkan kesimpulan bias. Menurut Azwar (2022) pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi dapat dikatakan pengukuran yang reliabel. Reliabilitas tersebut dinyatakan melalui koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0 sampai

1,00. Semakin mendekati nilai 1,00 maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrument diuji melalui teknik konsistensi internal dengan perhitungan koefisien *Alpha Cronbach*.

Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah item pertanyaan

σ_i^2 : Jumlah varians masing-masing item

σ_t^2 : Varians total skor

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Skala	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
X	0,852	Tinggi
Y	0,906	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, instrumen variabel kompetensi sosial emosional memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,852, sedangkan variabel efikasi diri digital sebesar 0,906 dengan masing-masing terdiri dari 21 butir item setelah dilakukan penghapusan dan revisi item yang tidak valid. Menurut Azwar (2022) , instrumen penelitian umumnya dianggap sudah memiliki reliabilitas yang baik apabila koefisiennya telah mencapai batas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga setiap item dalam masing-masing variabel mampu mengukur konstruk yang sama secara stabil dan konsisten.

Dengan demikian, instrumen pada variabel penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga sebagai pengolahan dan penafsiran data. Analisis data ialah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data yang bertujuan agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data dimaksudkan untuk memahami, mengelompokkan, dan meringkas semua yang ada di balik data agar mudah dimengerti dan menemukan pola umum yang muncul dari data tersebut (Sugiyono, 2024a)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic inferensial, yakni teknik analisis yang dimaksudkan untuk menarik kesimpulan serta melakukan generalisasi dari data sampel ke populasi melalui serangkaian pengujian statistic. Proses analisis diterapkan pada data kuantitatif yang diperoleh dari instrument penelitian yang telah dinyatakan valid dan reliable (Sugiyono, 2024a).

Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan analisis inferensisl, analisis deskriptif dilakukan terlebih dahulu untuk menggambarkan karakteristik dari data penelitian. Menurut Sugiyono (2024b), analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang difokuskan untuk menganalisis data

dengan mendeskripsikan atau memberi gambaran data yang telah dihimpun tanpa melakukan generalisasi. Dalam konteks penelitian kuantitatif, statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan penjelasan terkait karakteristik distribusi penelitian melalui parameter tertentu, seperti penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, hingga presentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital siswa di SMA Negeri 3 Cilacap.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan alat statistik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Widarjono (2018), uji linearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variable dengan digambarkan melalui model hubungan yang bersifat linear. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dengan karakteristik hubungan pada data penelitian, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dijelaskan dan ditafsirkan secara tepat.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji homokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan varians residual untuk semua pengamatan. Pengujian dilakukan dengan mengamati pola *scatter plot* antara nilai prediksi (ZPRED) dengan residual standar (ZRESID). Apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka asumsi homokedastisitas terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana variable *independent* memberikan pengaruh terhadap variable *dependen*. Selain itu, metode regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai

variabel terikat berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel bebas (Santoso, 2018).

Persamaan regresi linear sederhana

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi (besar pengaruh X terhadap Y)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan *variable independent* dalam menerangkan variasi yang terjadi pada *variable dependen*. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka hal tersebut menunjukkan bahwa *variable independent* mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi pada *variable dependen*. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati 0, maka *variable independent* hanya memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi *variable dependen*.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian secara keseluruhan dinyatakan fit dan signifikan sehingga layak digunakan untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan yakni apabila F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa model regresi dinyatakan fit dan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima, yang berarti model regresi tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMA Negeri 3 Cilacap adalah sekolah menengah atas negeri yang beralamat di Jalan Kalimantan No.14, Kelurahan Gunung Simping, Kecamatan Cilacap Tengah. Sekolah ini didirikan pada 5 September 1991 dari alih fungsi SPG Negeri Cilacap dan memiliki akreditasi A. Saat ini, SMA Negeri 3 Cilacap memiliki sekitar 33 dan menggunakan kurikulum merdeka untuk peminatan. Fase E (Kelas X), Fase F (Kelas XI dan XII).

SMA Negeri 3 Cilacap memiliki peserta didik yang berjumlah kurang lebih 1.080 siswa. Dalam mendukung proses pembelajaran, sekolah ini memiliki fasilitas lengkap seperti kelas yang nyaman, laboratorium fisika, kimia, biologi, komputer, bahasa, dan multimedia. Serta perpustakaan, tempat ibadah, hingga lapangan olahraga. Sekolah berupaya mengembangkan kompetensi peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan ekstrakurikuler. SMA Negeri 3 Cilacap memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

“Beriman dan bertaqwa, unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan, dan mampu bersaing dalam dunia global”

b. Misi

- 1) Menyediakan pelayanan proses belajar mengajar yang efektif dengan sumber bahan ajar dan sarana/prasarana yang memadai, serta fasilitator yang professional.
- 2) Menumbuhkan minat belajar siswa
- 3) Mengkoordinasikan warga sekolah bernuansa mendidik
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana olah raga dan seni yang memadai dan memberikan pelatihan yang professional
- 5) Menyediakan wahana pembinaan keterampilan berwirausaha
- 6) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah
- 7) Menerapkan tata tertib dengan pemberian sanksi dan penghargaan untuk meningkatkan disiplin warga sekolah
- 8) Meningkatkan pembinaan olimpiade sains dengan menghadirkan pembimbing yang berkualitas.
- 9) Meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris seluruh warga sekolah
- 10) Melengkapi alat dan bahan praktikum laboratorium IPA
- 11) Menyediakan jaringan internet yang dapat diakses warga sekolah
- 12) Menyediakan ruang TRRC untuk mendukung peningkatan kualitas guru
- 13) Menyediakan buku-buku referensi berbahasa Inggris
- 14) Menyediakan buku teks bilingual bagi seluruh siswa

- 15) Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bagi guru dan karyawan
- 16) Melaksanakan English Day satu kali dalam seminggu
- 17) Lulusan diterima di perguruan tinggi favorit
- 18) Berprestasi dalam Olimpiade Sains dan OSN
- 19) Berprestasi dalam lomba kreativitas siswa
- 20) Berprestasi dalam lomba siswa berprestasi/keteladanan siswa
- 21) Berprestasi dalam lomba Kesenian
- 22) Berprestasi dalam bidang Olahraga
- 23) Berprestasi dalam lomba bahasa Inggris
- 24) Berprestasi dalam lomba Karya Ilmiah
- 25) Berprestasi dalam penguasaan teknologi informatika dan komunikasi
- 26) Pembinaan akhlak al-karimah dan aktivitas keagamaan berjalan maksimal
- 27) Kedisiplinan tinggi
- 28) Tingkat kepedulian terhadap lingkungan dan sosial tinggi
- 29) Berjiwa wirausaha dan dapat bersaing dengan tenaga kerja asing di tingkat global
- 30) Berperilaku sopan, menghargai/menghormati orang lain, memberi salam kepada setiap orang yang dijumpai di lingkungan sekolah
- 31) Komunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Inggris

1. Profil Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Cilacap
Kepala Sekolah	: Amin, S.Pd, M.Pd
NPSN	: 20300727
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan Kalimantan No. 14
Desa/Kelurahan	: Gunung Simping
Kecamatan	: Cilacap Tengah
Kabupaten/Kota	: Cilacap
Provinsi	: Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
Kode Pos	: 53224

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Kompetensi Sosial Emosional

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran umum mengenai karakteristik data dari variabel penelitian sebelum dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Mengacu pada hasil olah data menggunakan program SPSS 31 *for windows*, diperoleh hasil uji analisis deskriptif untuk variable kompetensi sosial emosional yang disajikan pada table berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi Sosial Emosional

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KSE	198	27	50	77	63.59	.407	5.726	32.792
Valid N (listwise)	198							

Berdasarkan table 4.1 hasil uji analisis statistik deskriptif, jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 198 siswa. Diperoleh gambaran bahwa variable kompetensi sosial emosional menunjukkan rentang skor (*range*) sebesar 27. Skor terendah yang diperoleh adalah 50 dan skor tertinggi adalah 77, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,59 dan standar deviasi sebesar 5,726.

Dalam penelitian ini, tingkat kompetensi sosial emosional ditentukan melalui pengkategorian skor sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Kategorisasi Tingkat Kompetensi Sosial Emosional

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Tinggi	$X > 69,32$	39	19,7%
Sedang	$57,86 \leq X \leq 69,32$	135	68,2%
Rendah	$X < 57,86$	24	12,1%
Total		198	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi menggunakan kriteria mean dan standar deviasi, diperoleh sebanyak 135 siswa dengan presentase 68,2% memiliki tingkat kompetensi sosial emosional pada kategori sedang, 39 siswa (19,7%) pada kategori tinggi, dan 24 siswa (12,1%) berada pada kategori rendah.

Dengan demikian, mayoritas siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap memiliki tingkat kompetensi sosial emosional yang berada di kategori sedang, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki kemampuan cukup baik dalam mengenali emosi diri, mengelola diri, memahami perspektif sosial, membangun relasi, serta mengambil keputusan secara bertanggungjawab meskipun belum mencapai taraf yang optimal.

2. Analisis Deskriptif Efikasi Diri Digital

Berdasarkan olah data menggunakan program SPSS 31 *for windows*, diperoleh hasil uji analisis deskriptif untuk variable efikasi diri digital yang disajikan pada table berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri Digital

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
EDD	198	34	46	80	63.60	.484	6.805	46.302
Valid N (listwise)	198							

Berdasarkan table 4.3 hasil uji analisis statistik deskriptif, variabel efikasi diri digital menunjukkan rentang skor sebesar 34, dengan skor terendah yaitu 46 dan skor tertinggi 80, untuk nilai rata-rata sebesar 63,60 dan standar deviasi sebesar 6,805. Adapun tingkat efikasi diri digital ditentukan melalui pengkategorian skor sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Kategorisasi Tingkat Efikasi Diri Digital

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Tinggi	$Y > 70,41$	33	16,7%
Sedang	$56,80 \leq Y \leq 70,41$	147	74,2%
Rendah	$Y < 56,80$	18	9,1%
Total		198	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi pada variabel efikasi diri digital menunjukkan bahwa sebanyak 147 siswa (74,2%) berada pada kategori sedang, 33 siswa (16,7%) pada kategori tinggi, dan 18 siswa (9,1%) pada kategori rendah. Dominasi kategori sedang pada variabel efikasi diri digital mengindikasikan bahwa secara umum siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap telah memiliki keyakinan yang cukup memadai terhadap kemampuannya dalam menggunakan teknologi digital. Keyakinan ini terbentuk dari paparan teknologi digital yang intensif pada siswa generasi sekarang, sehingga telah mengakumulasi pengalaman keberhasilan yang relatif tinggi dalam berinteraksi dengan platform digital. Sementara 18 siswa yang berada dalam kategori rendah mengindikasi adanya sebagian kecil siswa yang masih merasa kurang yakin terhadap kemampuannya menggunakan teknologi secara efektif.

3. Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini

berdistribusi normal. Pengujian dilakukan terhadap nilai residual (*unstandardized residual*).

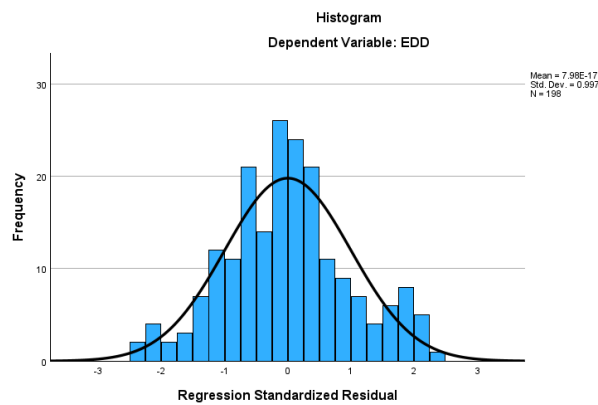
Metode pengujian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

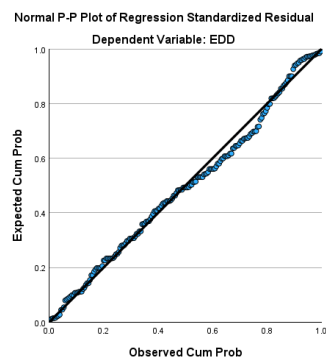
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			198
Normal Parametersa,b	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.52969060
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.063
	Negative		-.041
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed)c			.054
Monte Carlo Sig. (2-tailed)d	Sig.		.054
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.060

Berdasarkan table 4.5, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukan nilai test statistik sebesar 0,063 dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,054. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil uji normalitas diperkuat oleh visualisasi histogram residual yang menunjukkan bentuk kurva menyerupai lonceng relative simetris dan mengikuti garis distribusi normal. Dengan sebagian besar data mengumpul di sekitar nilai tengah dan menyebar secara wajar ke kedua sisi. Dukungan tambahan diperoleh dari grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang menunjukkan titik-titik data mengikuti garis diagonal secara konsisten. Adapun grafik histogram dan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4. 1 Histogram Residual



Gambar 4. 2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Konsistensi antara hasil uji statistik dan kedua visualisasi grafis tersebut memperkuat keyakinan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini benar-benar terpenuhi, bukan sekedar lolos secara teknis pada batas marginal.

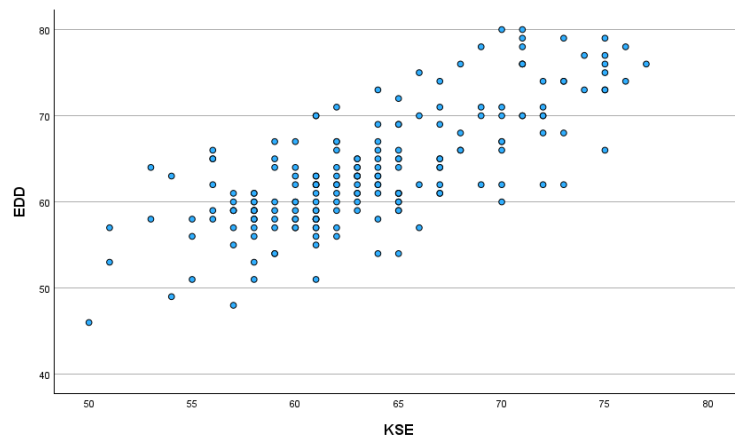
b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variable kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital bersifat linear. Uji linearitas merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi sebelum analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan. Pengujian dilakukan melalui program *SPSS 31 for windows*. Kriteria pengambilan keputusan yakni apabila nilai signifikansi pada baris *linearity* lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara kedua variable dinyatakan linear. Hasil uji linearitas disajikan pada table 4.6 berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EDD * KSE	Between Groups	(Combined)	5.855.625	26	225.216	11.792	<,001
		Linearity	5.079.415	1	5.079.415	265.958	<,001
		Deviation from Linearity	776.210	25	31.048	1.626	.038
	Within Groups		3.265.855	171	19.099		
	Total		9.121.480	197			

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai signifikansi pada baris *linearity* diperoleh sebesar $<0,001$, yang berarti hubungan antara kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital terbukti linear dan signifikan. Adapun grafik hasil uji linearitas



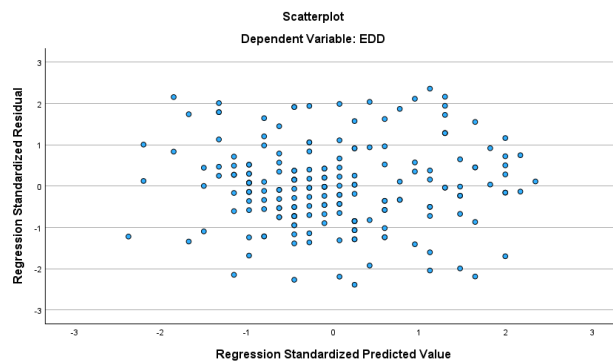
Gambar 4. 3 Scatterplot Uji Linearitas

c. Uji Homokedastisitas

Uji homokedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual bersifat konstan di sepanjang rentang nilai prediksi, uji ini merupakan prasyarat penting agar estimasi koefisien regresi tidak bias dan efisien. Dalam penelitian ini, uji homokedastisitas dilakukan melalui analisis grafis dengan mengamati pola sebaran titik pada diagram pencar (*scatterplot*) yang dihasilkan dari prosedur analisis regresi pada program SPSS.

Apabila titik pada diagram menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola sistematis tertentu, maka asumsi homokedastisitas dinyatakan terpenuhi.

Sebaliknya, apabila titik membentuk pola tertentu seperti corong yang melebar dan menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heterokedastisitas dalam model regresi. Berikut disajikan gambar hasil uji homokedastisitas.



Gambar 4. 4 Scatterplot Uji Homokedastisitas

Berdasarkan hasil visualisasi diagram *scatterplot* pada gambar 4.4, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak beraturan di atas maupun di bawah garis nol (nilai 0) pada sumbu vertical. Titik titik tersebut tidak membentuk pola sistematis tertentu, seperti pola corong yang melebar atau menyempit seiring bertambahnya nilai prediksi, serta tidak menunjukkan tren naik atau turun yang konsisten. Penyebaran titik berlangsung merata pada seluruh rentang nilai prediksi, baik pada sisi kiri (nilai prediksi negative) maupun sisi kanan (nilai prediksi positif) pada sumbu horizontal.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan sepanjang rentang nilai prediksi model regresi, sehingga asumsi homokedastisitas dinyatakan terpenuhi.

Dengan terpenuhinya asumsi ini, estimasi koefisien regresi yang diperoleh dalam penelitian dapat dinyatakan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* sehingga model regresi yang dibangun dapat dianggap memiliki estimasi yang stabil dan tidak mengalami heterokedastisitas yang dapat mendistorsi interpretasi hasil uji signifikansi.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable kompetensi sosial emosional sebagai variable bebas terhadap variable efikasi diri digital sebagai variable terikat. Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada table berikut :

Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.218	3.607		2.001	.047
	KSE	.887	.057	.746	15.694	<.001

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada table 4.7,

diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,218 + 0,887X$$

Persamaan regresi memberi makna yang substansif antara kedua variable sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 7,218 menunjukkan apabila variable kompetensi sosial emosional (X) bernilai 0, maka nilai efikasi diri digital (Y) sebesar 7,218.

- 2) Nilai koefisien regresi kompetensi sosial emosional (X) sebesar 0,887 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin kompetensi sosial emosional secara rata-rata akan diikuti oleh peningkatan skor efikasi diri digital sebesar 0,887.
- 3) Nilai Beta terstandarisasi sebesar 0,746 yang setara dengan nilai koefisien korelasi pearson, hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan natar kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital tergolong kuat.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi pada variabel efikasi diri digital yang dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sosial emosional. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada table berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,746	0,557	0,555	4,541

Berdasarkan table 4.8, diperoleh nilai R square sebesar 0,557 yang berarti kompetensi sosial emosional memberi kontribusi sebesar 55,7% terhadap efikasi diri digital siswa SMA Negeri 3 Cilacap. Sisanya, sebesar 44,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial emosional merupakan salah satu determinan yang berperan dalam memprediksi efikasi diri digital.

f. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi secara keseluruhan dalam memprediksi variable dependen. Adapun hasil uji F disajikan pada table berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5079,415	1	5079,415	246,301	< 0,001
Residual	4042,065	196	20,623		
Total	9121,480	197			

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 246,301 dengan signifikansi <0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai F hitung lebih besar dari nilai F table dan signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dinyatakan fit dan kompetensi sosial emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efikasi diri digital pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap.

B. Pembahasan

1. Tingkat Kompetensi Sosial Emosional Siswa SMA Negeri 3 Cilacap

Berdasarkan hasil kategorisasi menggunakan norma kriteria mean dan standar deviasi menunjukkan bahwa dari 198 siswa yang menjadi responden penelitian, 19,7% memiliki tingkat kompetensi sosial

emosional yang berada pada kategori tinggi, 68,2 % berada pada kategori sedang, dan 12,1 berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap memiliki tingkat kompetensi sosial emosional yang berada pada kategori sedang.

Dominasi pada kategori sedang mengindikasikan bahwa secara umum siswa telah memiliki kompetensi sosial emosional yang cukup baik dalam kelima dimensi yang diukur berdasarkan kerangka CASEL, (2020) meliputi kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, ketrampilan berelasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab. Temuan ini sejalan dengan teori CASEL, (2020) yang menempatkan masa remaja pertengahan, khususnya pada usia siswa kelas XI sebagai periode kritis sekaligus potensial dalam pengembangan ketrampilan sosial emosional.

Pada tahap ini, individu mulai memiliki kapasitas kognitif dan sosial yang lebih matang. Capaian skor pada kategori sedang mencerminkan bahwa proses perkembangan kompetensi sosial emosional sedang berlangsung secara aktif dan dinamis, namun belum sepenuhnya terkonsolidasi menjadi kompetensi yang matang dan konsisten diterapkan di berbagai situasi kehidupan.

2. Tingkat Efikasi Diri Digital Siswa SMA Negeri 3 Cilacap

Berdasarkan hasil kategorisasi melalui kriteria mean dan standar deviasi, menunjukkan bahwa dari 198 siswa yang menjadi responden

sebanyak 16,7% berada pada kategori tinggi, 74,2% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 9,1% berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap memiliki tingkat efikasi diri digital yang berada pada kategori sedang.

Kategori sedang pada variable efikasi diri digital mengindikasikan bahwa secara umum siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap telah memiliki keyakinan yang cukup memadai terhadap kemampuan dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dan bertanggungjawab. Keyakinan ini mencakup lima dimensi yaitu keyakinan literasi informasi dan data, keyakinan dalam komunikasi dan kolaborasi digital, keyakinan dalam pembuatan konten digital, keyakinan dalam keamanan digital, serta keyakinan dalam pemecahan masalah berbasis teknologi. Pada umumnya, siswa sudah mampu memanfaatkan teknologi untuk mencari, mengevaluasi, mengelola informasi, berkolaborasi, menjaga keamanan data, serta mengatasi kendala teknis yang muncul.

Secara teoritis, sesuai dengan konsep efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura et al., (1999) menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam domain tertentu terbentuk melalui empat sumber utama. Pertama, pengalaman keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu. Kedua, pengalaman yang diperoleh melalui pengamatan terhadap keberhasilan seseorang yang memiliki karakteristik serupa. Ketiga, dorongan dan umpan balik positif dari

lingkungan. Keempat, kondisi fisiologis dan afektif yang dialami individu ketika menjalankan tugas tertentu.

Siswa SMA kelas XI telah tumbuh dalam lingkungan dengan paparan teknologi yang sejak usia dini, sehingga mereka telah mengakumulasi berbagai pengalaman keberhasilan dalam berinteraksi di berbagai platform digital. Akumulasi pengalaman keberhasilan inilah yang bertahap membentuk fondasi efikasi diri digital. Namun demikian, perbedaan kualitas dan intensitas pengalaman dalam berteknologi diantara siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perangkat yang dimiliki, kualitas internet, hingga tingkat keterlibatan orangtua menyebabkan efikasi diri digital tidak dapat berkembang sama rata pada seluruh siswa. Sebagaimana ada siswa yang berada dalam kategori tinggi, dan juga siswa yang berada pada kategori rendah.

3. Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional terhadap Efikasi Diri Digital pada Siswa di SMA Negeri 3 Cilacap

Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan, diperoleh bukti empiris bahwa kompetensi sosial emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efikasi diri digital pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap. Persamaan regresi yang terbentuk yakni $Y = 7,218 + 0,887X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin skor kompetensi sosial emosional akan diikuti oleh peningkatan skor efikasi diri digital sebesar 0,887 poin. Nilai koefisien regresi ini mengonfirmasi bahwa hubungan antara kedua variable bersifat searah dan konsisten.

Semakin tinggi tingkat kompetensi sosial emosional yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula tingkat efikasi diri digitalnya.

Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 246,301 dengan signifikansi $<0,001$ yang membuktikan bahwa model regresi dinyatakan layak. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,557 menunjukkan bahwa kompetensi sosial emosional memberikan kontribusi 55,7% terhadap variasi efikasi diri digital siswa, sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap.

Temuan ini dapat dijelaskan secara konseptual melalui keterkaitan antara kedua variable. Dimensi manajemen dalam kerangka CASEL, (2020), yang mencakup kemampuan mengatur emosi, mengatur impuls, mempertahankan motivasi ketika menghadapi tantangan, secara langsung berkontribusi terhadap dimensi pemecahan masalah digital dalam kerangka DigComp 2.1 (Carretero et al., 2017). Siswa yang memiliki manajemen diri baik cenderung tidak mudah menyerah ketika menghadapi kendala teknis, melainkan terus berusaha mencari solusi. Proses berulang dari keberhasilan mengatasi kesulitan secara bertahap membangun efikasi diri digital, hal ini sejalan dengan konsep *mastery experience* (Bandura et al., 1999) sebagai sumber pembentukan efikasi diri yang paling kuat.

Selanjutnya dimensi kesadaran diri dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab memiliki keterkaitan erat dengan dimensi keamanan digital dan literasi informasi data. Siswa yang reflektif dan kritis dalam mengevaluasi konsekuensi tindakannya akan lebih yakin dalam menilai kredibilitas informasi digital, menjaga keamanan data pribadi, dan menggunakan teknologi secara bertanggungjawab. Sementara dimensi ketrampilan berelasi dalam (CASEL, 2020) memiliki relevansi terhadap dimensi komunikasi dan kolaborasi digital, karena ketrampilan komunikasi interpersonal yang baik dalam interaksi tatap muka merupakan fondasi yang secara alami dapat diterapkan dalam konteks interaksi digital, seperti kolaborasi melalui platform daring dan komunikasi dalam forum diskusi online.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat pandangan Ulfert-Blank & Schmidt, (2022) yang menegaskan bahwa efikasi diri digital bukan sekedar kompetensi teknis, melainkan terhubung langsung dengan faktor psikologis dan sosial individu. Sejalan dengan hal itu, hasil dari penelitian ini memperkuat penelitian Carmen et al., (2022) yang menemukan hubungan positif antara kompetensi sosial emosional dan efikasi diri pada calon guru sekolah menengah. Meskipun subjek dan konteks efikasi diri yang diukur berbeda, kedua penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa individu yang memiliki kompetensi sosial emosional yang baik cenderung memiliki keyakinan diri yang lebih tinggi terhadap kemampuannya, baik dalam konteks profesi keguruan

maupun dalam konteks penggunaan teknologi digital pada siswa sekolah menengah atas.

Penelitian ini juga sejalan dengan landasan konseptual Rejeki Setiyorini et al., (2025) yang mengembangkan dan menguji instrument pengukuran kompetensi sosial emosional pada siswa sekolah menengah atas berdasarkan kerangka *CASEL*. Hasil uji reliabilitas instrument kompetensi sosial emosional pada penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa kelima dimensi *CASEL* dapat diukur secara konsisten pada konteks siswa SMA.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Cilacap dengan mengacu pada prosedur ilmiah yang berlaku. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu diungkapkan secara terbuka agar menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap sebagai populasi penelitian, dengan jumlah sample sebanyak 198 peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara langsung kepada peserta didik di sekolah lain, jenjang pendidikan yang berbeda, maupun wilayah geografis yang lebih luas. Perbedaan karakteristik, budaya sekolah, dan kondisi lingkungan

belajar di setiap satuan pendidikan berpotensi menghasilkan temuan yang berbeda apabila penelitian serupa dilakukan di lokasi lain.

2. Penelitian menggunakan desain *ex-post facto* yang bersifat korelasional, sehingga hanya mampu mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh dan besaran pengaruhnya antara kedua variable. Peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variable bebas maupun pengendalian kondisi sebagaimana yang dilakukan dalam desain *experimental*. Dengan demikian, simpulan yang dihasilkan terbatas pada pernyataan pengaruh yang bersifat prediktif, bukan kausal murni.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket melalui *Google Form*. Metode ini memiliki kelemahan berupa kemungkinan terjadinya *social desirability bias*, yakni kecenderungan responden untuk memberi jawaban yang dianggap lebih sesuai secara sosial dibandingkan kondisi mereka yang sebenarnya. Selain itu, pemahaman responden terhadap pernyataan dalam instrument bervariasi sehingga dapat berpotensi mempengaruhi konsistensi dan akurasi data yang diperoleh.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh kompetensi sosial emosional terhadap efikasi diri digital pada siswa di SMA Negeri 3 Cilacap, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kompetensi sosial emosional siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengenali emosi, mengelola diri, memahami perspektif sosial, membangun relasi, hingga mengambil keputusan yang bertanggungjawab, meskipun belum mencapai taraf optimal pada seluruh dimensi yang diukur.
2. Tingkat efikasi diri digital pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap berada pada katagori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah memiliki keyakinan yang cukup memadai dalam menggunakan teknologi digital untuk keperluan literasi informasi, komunikasi dan kolaborasi, pembuatan konten, keamanan digital, hingga pemecahan masalah.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa kompetensi social emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efikasi diri digital pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Cilacap. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan dalam menghadapi dunia

digital tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknis, melainkan juga kematangan kompetensi psikososialnya sehingga dapat menjadi fondasi bagi terbentuknya keyakinan dalam ranah digital.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk secara aktif dan konsisten mengembangkan kemampuan dalam mengenali serta mengelola emosi diri, membangun komunikasi yang sehat dengan teman sebaya, serta melatih diri dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan nilai dan etika, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam aktivitas digital.

Siswa juga dianjurkan untuk tidak hanya memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana hiburan semata, melainkan menjadikannya sebagai alat produktif untuk belajar, berkolaborasi, dan mengembangkan potensi diri, sehingga secara bertahap keyakinan dalam menggunakan teknologi digital secara efektif, aman, dan bertanggungjawab dapat semakin diperkuat.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat merancang dan mengimplementasikan program layanan yang secara eksplisit mengintegrasikan penguatan kompetensi sosial emosional dengan penguatan terhadap kesiapan digital siswa. Program tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk layanan.

Layanan tersebut seperti bimbingan klasikal, yang membahas pengelolaan emosi dalam konteks pembelajaran digital, bimbingan kelompok yang melatih keterampilan dan kolaborasi dan komunikasi melalui platform digital, serta konseling individual bagi siswa yang masih berada dalam kategori rendah untuk kedua variabel tersebut. Guru bimbingan dan konseling diharapkan melakukan asesmen berkala terhadap profil kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital, sehingga intervensi yang diberikan dapat bersifat terdiferensiasi dan tepat sasaran sesuai kebutuhan.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang lebih holistik. Sekolah disarankan untuk tidak hanya memfokuskan pengembangan kompetensi digital siswa dalam aspek infrastruktur dan ketrampilan teknis, namun juga menciptakan ekosistem sosial emosional siswa secara menyeluruh.

Hal ini dapat diwujudkan melalui penguatan pembinaan karakter dan pengintegrasian nilai-nilai sosial emosional dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi, sekolah dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cakap secara teknis dalam menggunakan teknologi digital, namun juga matang secara psikososial sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara bijak, bertanggungjawab, dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan melibatkan variabel lain yang turut berkontribusi terhadap efikasi diri digital, seperti dukungan sosial orangtua, kualitas akses teknologi, atau keterbukaan terhadap pengalaman baru sebagai variabel tambahan.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan desain penelitian eksperimen, misalnya dengan merancang program intervensi peningkatan kompetensi sosial emosional dan mengukur dampaknya terhadap efikasi diri digital sebelum dan sesudah intervensi.

Peneliti juga disarankan untuk dapat memperluas cakupan populasi penelitian ke seluruh tingkatan kelas atau jenjang sekolah yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensi dan representatif mengenai hubungan antara kompetensi sosial emosional dan efikasi diri digital pada populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberto, D., Bejarano, A., Paola, J., Garay, P., Willian, ;, Flores-Sotelo, S., León, R., Francisco, T., Rafael, ;, Castillo Sáenz, A., María, ;, & Carmen Ancaya-Martínez, D. (2021). *Self-Efficacy And Digital Competence In University Students* (Vol. 11, Number 3). [Https://Orcid.Org/0000-0003-4987-5927](https://Orcid.Org/0000-0003-4987-5927)
- Alkatiri, S. H., & Susilarini, T. (2025). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Growth Mindset Dengan Self Efficacy Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Jakarta. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 9. [Https://Doi.Org/10.37817/Ikraith-Humaniora.V9i2](https://Doi.Org/10.37817/Ikraith-Humaniora.V9i2)
- APJII. (2025). *Survei Internet Indonesia 2025: Profil Pengguna Dan Penetrasi Internet*. APJII.
- Ardani, O. W., Wahyuningrum, E., Psikologi, F., Satya, K., & Salatiga, W. (2025). Hubungan Efikasi Diri Digital Dengan Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Bidang Keahlian Multimedia Di Kota Salatiga. *Cetak) Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 5(4).
- Ardian Rachman, Y., Sumarwan, U., Latifah, M., & Herawati, T. (2023). *Special Edition From National Seminar On Family, Child, And Consumer Issue: Building A Quality Family To Create A Golden Indonesia Factors Influencing The Social-Emotional Development Of Children And Adolescents: A Study Systematic Literature Review*. 2023, 1–17.
- Azwar, S. (2022). *Reliabilitas Dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Bambang Winarko, H. (N.D.). *Soetomo Communication And Humanities Kecemasan Digital: Penggunaan Media Sosial Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental Remaja Indonesia*.
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). Self-Efficacy: The Exercise Of Control. *Journal Of Cognitive Psychotherapy*, 13(2). [Https://Doi.Org/10.1891/0889-8391.13.2.158](https://Doi.Org/10.1891/0889-8391.13.2.158)
- Bisquerra Alzina, R. (2003). *Educación Emocional Y Competencias Básicas Para La Vida*. In *Revista De Investigación Educativa* (Vol. 21).
- Carmen, R. G., Olga, B. G., & Beatriz, M. (2022). Socio-Emotional Competence And Self-Efficacy Of Future Secondary School Teachers. *Education Sciences*, 12(3). [Https://Doi.Org/10.3390/Educsci12030161](https://Doi.Org/10.3390/Educsci12030161)
- Carretero, S., Vuorikari, R., & Punie, Y. (2017). *The Digital Competence Framework For Citizens With Eight Proficiency Levels And Examples Of Use*.

CASEL. (2020). *CASEL-SEL-Framework-11.2020*.

Collie, R. J., Sáez-Delgado, F. M., & Granziera, H. (2025). Teachers' Perceived Social-Emotional Competence As A Vital Mechanism Of Adult SEL. In *Social And Emotional Learning: Research, Practice, And Policy* (Vol. 5). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/J.Sel.2025.100117>

Creswell, & W, J. (2018). *Research Design : Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (5th Ed.). SAGE Publications.

Dr. Rozi Sastra Purna, M. Psi. , P. & F. A. S. P. (2021). Kompetensi Sosial Emosional Anak Dan Remaja. LPPM Universitas Andalas .

Eastin, M. S., & Larose, R. (2006). Internet Self-Efficacy And The Psychology Of The Digital Divide. *Journal Of Computer-Mediated Communication*, 6(1), 0–0. <https://doi.org/10.1111/J.1083-6101.2000.Tb00110.X>

Elfrianto, & Gusman Lesmana. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Umsu Press.

Fadhlan Mubarak, & Yullys Helsa. (2025). Pentingnya Kesejahteraan Emosional Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 77–90. <https://doi.org/10.61132/Bima.V3i3.2052>

Fauzan, F., Ansori, R. A. M., Dannur, Moh., Pratama, A., & Hairit, A. (2023). The Implementation Of The Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) In Strengthening Students' Character In Indonesia. *Aqlamuna: Journal Of Educational Studies*, 1(1), 136–155. <https://doi.org/10.58223/Aqlamuna.V1i1.237>

Firdausia, F., & Negeri Malang, U. (2025). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Self-Management Dan Emotional Intelligent Untuk Adaptability Career Siswa SMK Teknik Pemesinan*. <https://jurnaldidaktika.org>

Genta Rizki Alfaridzi, Elisabet Mediana Putri, & Sulistiasih Sulistiasih. (2024). Sosial Media Effect Terhadap Mental Health Adolescent Di Tengah Transformasi Digital: Studi Komprehensif Tentang Psikologis Dan Risiko Terkait. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(3), 202–222. <https://doi.org/10.61132/Observasi.V2i3.491>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, D. (2024). Penguatan Kompetensi Sosial Emosional Peserta Didik Melalui Kegiatan Akademik Dan Non-Akademik Di SMKN 2 Singosari. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4). <https://doi.org/10.17977/Um063.V4.I4.2024.6>
- Joko Prasetyo, G., Sondang Sumbawati, M., Khamidi, A., & Nursalim, M. (2024). The Influence Of Digital Literacy And Self-Efficacy On The Professional Competency Of Unesa Labschool Teachers In The Society 5.0 Era. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 1275–1286. <https://jurnaledukasia.org>
- Katrimah. (2025). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Era Digital. *Journal Of Innovation In Teaching And Instructional Media*, 6.
- Kulsoom, S., & Hussain, I. (2020). Analyzing Factors Affecting Social-Emotional Competence At Secondary Level. *Global Educational Studies Review*, V(III), 373–384. [https://doi.org/10.31703/Gesr.2020\(V-Iii\).36](https://doi.org/10.31703/Gesr.2020(V-Iii).36)
- Lin, W., Lai, X., & Wang, W. (2025). Social-Emotional Learning Competence: Conceptual Connotation, Theoretical Framework, And Research Implications. *Journal Of Education And Educational Policy Studies*, 3(3), 109–116. <https://doi.org/10.54254/3049-7248/2025.27295>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Q. A. Habib, Ed.; 3rd Ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Mukhlis, A., & Handani Mbello, F. (2019). *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional*.
- Mustikasari, D. S., & Rahayu, E. W. (2023). Kompetensi Sosial Anak Di Era Digital Dilihat Dari Berbagai Suku Budaya. *Psychological Journal: Science And Practice*, 3(1), 148–153. <https://doi.org/10.22219/Pjsp.V3i1.25888>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I) : The State Of Learning And Equity In Education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Orong, Y. (2025). Menjaga Sentuhan Manusia Dalam Pendidikan Pada Era Digital: Peran Personalisasi, Interaksi Sosial, Dan Aktivitas Fisik. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.52436/1.Jpti.623>

- Palupi, W., & Hafidah, R. (2019). *Early Childhood Education And Development Journal Song And Movement As Media Of Early Childhood Language Development*. 1, 12–19. <https://jurnal.uns.ac.id/Ecedj>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2024a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (4th Ed.).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2024b). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (3rd Ed.). ALFABETA.
- Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN., M. P., Dr. Nani M Sugandhi, M. P., & Dra. Aas Saomah, M. S. (2021). *Bimbingan Dan Konseling Remaja* (Pertama). Pt Remaja Rosdakarya.
- Rejeki Setiyorini, S., Isnaeni, W., & Ridlo, S. (2025). *Psychometric Evaluation Of A Social-Emotional Competence Assessment Instrument For High School Students: Evidence Of Construct Validity And Reliability*. 11(2), 199–209. <https://doi.org/10.21831/Reid.V11i2.89685>
- Rifqi, M., & Rifqi Rahman, M. (2025). *The Correlation Of Digital Literacy Competence And Learning Motivation With Social Attitudes And Self-Efficacy In Indonesian Teacher Candidates Following The Covid-19 Pandemic*. Januari-Juni, 10(1), 2025.
- Rukaesih, D. (2024). Efektifitas Proses Belajar Mengajar Yang Mendidik Terhadap Kematangan Sosial Emosional Mahasiswa (Studi Korelasi Pada Mahasiswa PPG Di FKIP Universitas Galuh). *Jurnal Wahana Pendidikan*, 11(1), 169–178. <https://doi.org/10.25157/Jwp.V%Vi%I.13596>
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. PT Elex Media Komputindo.
- Schunk, D. H., & Dibenedetto, M. K. (2021). *Self-Efficacy And Human Motivation*. In *Advances In Motivation Science* (Vol. 8, Pp. 153–179). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/Bs.Adms.2020.10.001>
- Sena Kurniawan, & Yuni Siti Sarah. (2023). Meningkatkan Literasi Digital Di Sekolah Menengah Atas: Tantangan, Strategi Dan Dampaknya Pada Keterampilan Siswa. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(4), 712–718. <https://doi.org/10.55123/Insologi.V2i4.2321>
- Suparyono, E. I., & Paling, S. (2025). Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi: Literasi Digital, Self-Efficacy, Dan Persepsi Teknologi Sebagai Kunci Utama. *Pedagog Jurnal Ilmiah*, 03, 1–7.

- Ulfert-Blank, A. S., & Schmidt, I. (2022). Assessing Digital Self-Efficacy: Review And Scale Development. *Computers And Education*, 191. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104626>
- Weissberg, R. P., Mckown, C., Bailey, C., Blyth, D. A., Buckley, K., Davidson, L., Denham, S., Farrington, C., Hamilton, L., Corporation Ben Hayes, R., Jagers, R., Stephanie Jones, C., Kyllonen, P., Moore, E., Moroney, D., West, M., & Wing, J. (2019). *Student Social And Emotional Competence Assessment*.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5th Ed.). UPP STIM YKPN.
- Wisnu Ardani, & Enjang Wahyuningrum. (2025). Hubungan Efikasi Diri Digital Dengan Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Bidang Keahlian Multimedia Di Kota Salatiga. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 5(4), 4951–4960. <https://doi.org/10.53625/jirk.v5i4.11262>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Kompetensi Sosial Emosional

A. Variabel Kompetensi Sosial Emosional (KSE)

Self-Awareness (Kesadaran Diri)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui penyebab yang membuat saya merasa sedih				
2	Saya merasa percaya diri ketika harus menyampaikan pendapat di depan kelas				
3	Saya baru menyadari bahwa saya sedang marah setelah orang lain mengingatkan saya				
4	Saya jarang memikirkan kekurangan yang ada pada diri sendiri				

Self-Management (Manajemen Diri)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menenangkan diri saat menghadapi situasi yang membuat frustrasi				
2	Saya tetap fokus mengerjakan tugas meskipun ada hal lain yang ingin saya lakukan				
3	Saya menetapkan target belajar secara konsisten untuk diri sendiri				
4	Ketika tugas yang saya kerjakan tidak berhasil, saya segera mencari cara untuk memperbaikinya				
5	Saya sering menunda mengerjakan tugas meskipun sudah mengetahui batas waktu pengumpulannya				

Social-Awareness (Kesadaran Sosial)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika teman menyampaikan pendapat yang berbeda, saya berusaha memahami alasannya sebelum merespons				
2	Saya memperlakukan teman dengan sikap yang sama baiknya meskipun berbeda latar belakang				
3	Ketika teman sedang menghadapi masalah, saya kesulitan memahami apa yang ia rasakan				

Relationship Skills (Keterampilan Berelasi)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat berkomunikasi dengan jelas, baik secara langsung maupun melalui pesan teks				
2	Saya mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok, termasuk dengan teman yang kurang saya sukai				
3	Ketika terjadi perselisihan dengan teman, saya berusaha menyelesaikannya secara baik-baik				
4	Saya berusaha menjaga hubungan baik dengan teman-teman di sekolah				
5	Saya kesulitan memulai percakapan ketika bertemu dengan orang yang belum saya kenal				

Responsible Decision Making (Pengambilan Keputusan Bertanggungjawab)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum mengambil keputusan, saya mempertimbangkan dampaknya bagi diri sendiri maupun orang lain				
2	Saya berani bertanggungjawab atas tindakan yang telah saya lakukan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Saya mempertimbangkan etika sebelum bertindak dalam situasi yang sulit				
4	Saya sering membuat keputusan secara terburu-buru tanpa memikirkan akibatnya terlebih dahulu				

Lampiran 2. Instrumen Efikasi Diri Digital (EDD)

B. Variabel Efikasi Diri Digital (EDD)

Literasi Informasi dan Data

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat menemukan informasi yang saya butuhkan untuk tugas sekolah melalui pencarian di internet secara aktif				
2	Saya yakin mampu mengenali informasi yang akurat di internet				
3	Saya yakin dapat menyimpan materi pelajaran digital saya secara teratur (misalnya di Google Drive atau folder di perangkat)				
4	Saya yakin mampu mengevaluasi kredibilitas suatu sumber informasi online sebelum menggunakannya sebagai referensi tugas				
5	Saya merasa ragu dengan kemampuan saya untuk menilai kebenaran sebuah berita di internet				

Komunikasi dan Kolaborasi Digital

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat berkomunikasi secara sopan dan efektif dengan guru maupun teman melalui platform digital seperti WhatsApp				
2	Saya yakin mampu bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok menggunakan alat kolaborasi digital seperti Google Docs				
3	Saya yakin dapat menyampaikan pendapat saya dengan baik dalam forum diskusi online				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya yakin mampu bertanggungjawab dalam setiap aktivitas saya di media sosial				
5	Saya merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapat kepada guru ketika pembelajaran berlangsung secara daring				

Pembuatan Konten Digital

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat membuat presentasi yang menarik untuk keperluan tugas sekolah menggunakan aplikasi digital seperti Canva				
2	Saya yakin mampu membuat konten digital yang informatif dan mudah dipahami				
3	Saya yakin dapat menghormati aturan hak cipta ketika menggunakan konten milik orang lain				
4	Saya merasa hasil konten digital yang saya buat kurang menarik dibandingkan milik teman-teman				

Keamanan Digital

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat melindungi perangkat digital saya dari ancaman pihak yang tidak bertanggung jawab				
2	Saya yakin mampu menjaga data pribadi saya di internet, dengan tidak sembarangan membagikan informasi pribadi kepada orang yang tidak dikenal				
3	Saya yakin dapat mengenali tanda-tanda konten berbahaya dan mengambil langkah yang tepat untuk mengatasinya				
4	Saya merasa sulit mengatur waktu penggunaan gadget sehingga seringkali mengganggu waktu belajar				

Pemecahan Masalah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat mengatasi kendala teknis yang muncul saat mengerjakan tugas berbasis digital				
2	Saya yakin mampu menemukan platform digital yang paling sesuai untuk membantu saya menyelesaikan permasalahan belajar tertentu				
3	Saya yakin dapat beradaptasi dengan cepat ketika sekolah memperkenalkan aplikasi baru dalam proses pembelajaran				

Lampiran 3. Surat Permohonan Observasi



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Komendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/1009/Ybk.041.8/TA/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Observasi Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 3 Cilacap
di -

Tempat

Assalamu'alaikum W.r.W.b.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Zidna Rizqi Kamila
NIM : 22CI10007
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul " Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional terhadap Efikasi Diri Digital Siswa di SMA Negeri 3 Cilacap".

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu Hari **Jumat, 05 Desember 2025 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum W.r.W.b.

Cilacap, 04 Desember 2025
Dekan

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
Nrk. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Komendikbud Barot No 17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id) E-mail : fdl@unugha.ac.id
Telp : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/638/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 3 Cilacap
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Zidna Rizqi Kamila
NIM : 22CI10007
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan penelitian terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional Terhadap Efikasi Diri Digital pada Siswa di SMA Negeri 3 Cilacap"**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Selasa, 19 Mei 2026 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 18 Mei 2026
Dekan,


Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 5. Screenshoot Hasil SPSS

Descriptives

[DataSet1] C:\Users\rumah\OneDrive\Dokumen\DATA UJI MILA FIX.sav

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
KSE	198	27	50	77	63.59	.407	5.726	32.792
EDD	198	34	46	80	63.60	.484	6.805	46.302
Valid N (listwise)	198							

NPar Tests

[DataSet3] C:\Users\rumah\OneDrive\Dokumen\DATA UJI MILA FIX.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		198
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.52969060
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.041
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.054
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.054
	99% Confidence Interval	Lower Bound .049
		Upper Bound .060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EDD * KSE	Between Groups	(Combined)	5855.625	26	225.216	11.792	<.001
		Linearity	5079.415	1	5079.415	265.958	<.001
		Deviation from Linearity	776.210	25	31.048	1.626	.038
	Within Groups		3265.855	171	19.099		
Total			9121.480	197			

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KSE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: EDD

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.555	4.541

a. Predictors: (Constant), KSE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5079.415	1	5079.415	246.301	<.001 ^b
	Residual	4042.065	196	20.623		
	Total	9121.480	197			

a. Dependent Variable: EDD

b. Predictors: (Constant), KSE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.218	3.607		2.001	.047
	KSE	.887	.057	.746	15.694	<.001

Lampiran 6. Dokumentasi Uji Instrument Penelitian



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8. Surat Permohonan Menjadi Validator



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/555/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga dalam menjalankan tugas kita selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah Swt. Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional Terhadap Efikasi Diri Digital Pada Siswa Di SMA Negeri 3 Cilacap**" oleh mahasiswa kami:

Nama : Zidna Rizqi Kamila
NIM : 22C110007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Maka dengan ini kami memohon kesediaannya untuk dapat melakukan Validasi Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 08 Mei 2026
Dekan FKIP

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp : (02821) 895415, 895407. Fax : (02821) 895407



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/555/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga dalam menjalankan tugas kita selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah Swt. Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Sosial Emosional Terhadap Efikasi Diri Digital Pada Siswa Di SMA Negeri 3 Cilacap**" oleh mahasiswa kami:

Nama : Zidna Rizqi Kamila
NIM : 22C110007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Maka dengan ini kami memohon kesediaannya untuk dapat melakukan Validasi Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 08 Mei 2026
Dekan FKIP

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41-230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp : (0282) 695415 695407 Fax : (0282) 695407

Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL)

Petunjuk :

- Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator	✓			
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif		✓		
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
4.	Item instrument tidak bias		✓		
5.	Format instrumen menarik untuk di baca	✓			
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas	✓			
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai	✓			

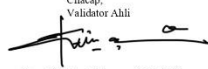
Kesimpulan :

☒ a. Dapat digunakan tanpa revisi
☐ b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
☐ c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
☐ d. Belum dapat digunakan

Saran :

Lanjutan sesuai arahan, semangat!

Cilacap,
Validator Ahli



Heny Kristiana Rahmawati, M. Pd. I

Validasi instrument Kompetensi Sosial Emosional oleh Bu Heny

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET EFikasi DIRI DIGITAL)

Petunjuk :

- Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
a. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
b. 50% - 75% item sesuai kriteria.
c. 25% - 50% item sesuai kriteria.
d. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator	✓			
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓			
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
4.	Item instrument tidak bias		✓		
5.	Format instrumen menarik untuk di baca	✓			
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas	✓			
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai	✓			

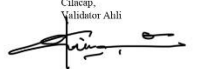
Kesimpulan :

☒ a. Dapat digunakan tanpa revisi
☐ b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
☐ c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
☐ d. Belum dapat digunakan

Saran :

Lanjutan sesuai arahan, semangat!

Cilacap,
Validator Ahli



Heny Kristiana Rahmawati, M. Pd. I

Validasi instrument Efikasi Diri Digital oleh Bu Heny

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL)

Petunjuk :

- 1) Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- 2) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1	Item instrument sudah sesuai dengan indikator	✓			
2	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓			
3	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		
4	Item instrument tidak bias	✓			
5	Format instrumen menarik untuk di baca	✓			
6	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas	✓			
7	Jumlah item instrument sudah sesuai	✓			

Kesimpulan :

- ☐ a. Dapat digunakan tanpa revisi
☒ b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
☐ c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
☐ d. Belum dapat digunakan

Saran :

Perbaiki secara detail, setiap disekolah / rumah

Cilacap,
Validator Ahli

[Signature]
Yusuf Hasan Baharudin M. Pd. I

Validasi instrument Kompetensi Sosial Emosional oleh Pak Yusuf

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(ANGKET EFIKASI DIRI DIGITAL)

Petunjuk :

- 1) Dimohon bapak/ibu berkenan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
a. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
b. 50% - 75% item sesuai kriteria.
c. 25% - 50% item sesuai kriteria.
d. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
- 2) Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1	Item instrument sudah sesuai dengan indikator	✓			
2	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓			
3	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		
4	Item instrument tidak bias	✓			
5	Format instrumen menarik untuk di baca	✓			
6	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas	✓			
7	Jumlah item instrument sudah sesuai	✓			

Kesimpulan :

- ☒ a. Dapat digunakan tanpa revisi
☐ b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
☐ c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
☐ d. Belum dapat digunakan

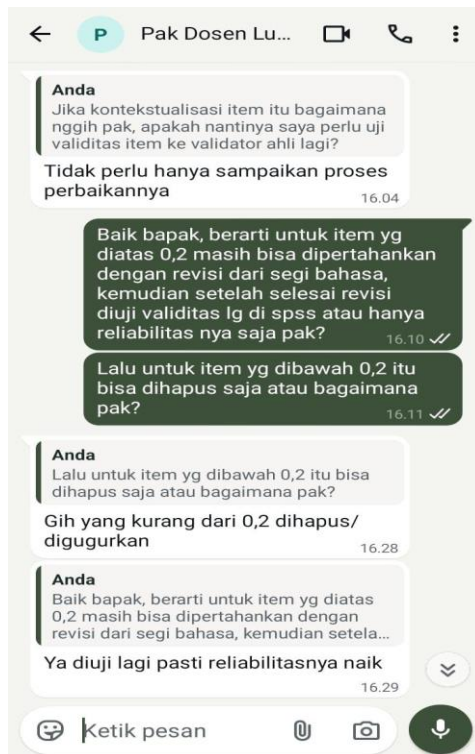
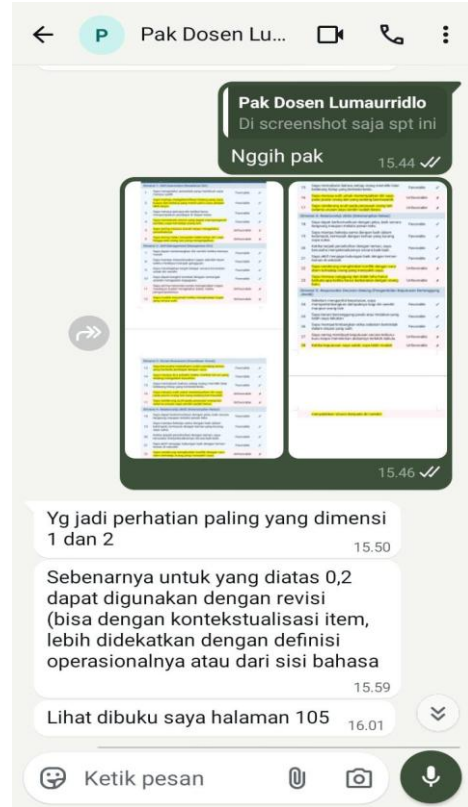
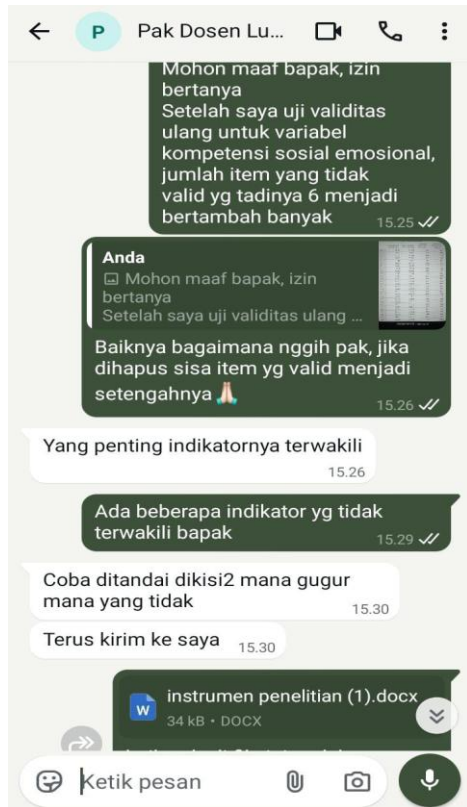
Saran :

Sempurna & perfect

Cilacap,
Validator Ahli

[Signature]
Yusuf Hasan Baharudin M. Pd. I

Validasi instrument Efikasi Diri Digital oleh Pak Yusuf



Validasi Instrument Melalui Pertimbangan Ahli

Lampiran 10. Data Responden

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
	Self-Awareness (X1-X4)				Self-Management (X5-X8)				Social Awareness (X9-X12)				Relationship Skills (X13-X17)				Resp. Decision Making (X18-X21)				
1	4	3	4	1	3	4	2	4	1	4	3	4	2	1	3	3	1	2	2	2	1
2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	1
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4
5	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2
6	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	1	4	1	4	3
7	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	4
8	3	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
9	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
11	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2
12	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3
13	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
14	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
15	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3
16	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
17	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
18	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2
19	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
20	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
22	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	4
23	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
24	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4
26	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2
27	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
28	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	2
29	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
30	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	1	3	4	3	3	1	3	3	3	1
31	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3
32	4	2	1	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2
33	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	1	4	4	4	2	2
34	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3
35	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	3
36	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
39	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3

40	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3
41	3	4	3	1	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
42	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3
43	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3
44	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3
47	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3
48	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2
49	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3
50	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
51	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
52	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2
54	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	1
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
57	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
59	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
60	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2
61	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
62	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	3	3
63	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
64	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
65	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2
66	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
67	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3
68	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3
69	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
71	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	4	1	3	4	3	1
72	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
73	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
75	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4
76	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	1
79	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3
80	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
81	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3

80	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
81	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
82	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3
83	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3
84	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4
85	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
86	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
87	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	1	3	3	3	2
91	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	1
92	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
93	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
94	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
95	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	1
96	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3
97	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2
99	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3
100	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	4	3
101	4	2	4	3	4	2	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
102	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3
103	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4
106	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3
107	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4
108	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
109	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
110	3	2	2	1	2	1	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	2	4
111	4	2	1	1	3	2	3	3	2	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	1
112	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4
113	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2
114	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	3
115	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3
116	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3
117	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
118	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2
119	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
121	4	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	2
122	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3
123	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2

124	3	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	3
126	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
127	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
128	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
129	3	3	2	1	4	3	4	3	1	4	3	1	3	4	3	3	1	4	4	4	2
130	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3
131	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
132	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
133	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4
135	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	1	1	4	4	1
136	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	1	3	3	3	3
137	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
139	4	1	4	4	4	2	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1
140	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
141	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
142	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3
143	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
144	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
145	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	1
146	2	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3
147	3	2	2	1	2	3	3	4	2	4	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	3
148	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
149	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4
150	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4
151	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4
152	4	3	1	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	3	1	3	3	3	3
153	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3
154	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
155	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
156	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4
157	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4
158	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
159	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
160	3	2	1	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	4	2	2
161	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
162	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3
163	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	2
164	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3
165	3	1	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3

166	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
167	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4
168	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
169	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4
170	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
171	4	2	3	3	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4
172	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
174	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3
175	4	4	1	1	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3
176	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3
177	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
178	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
179	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4
180	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
181	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4
182	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2
183	3	1	3	3	3	2	2	4	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3
184	3	3	1	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2
185	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2
186	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4
187	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
188	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4
189	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
190	3	3	3	3	2	1	1	4	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3
191	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4
192	2	1	2	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	1
193	3	3	2	1	1	3	3	4	4	1	3	3	1	3	4	4	2	4	4	3
194	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2
195	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
196	3	2	4	1	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1
197	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2
198	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
666	Literasi Informasi (Y1-Y5)					Komunikasi & Kolaborasi (Y6-Y10)					Pembuatan Konten (Y11-Y14)				Keamanan Digital (Y15-Y18)				Pemecahan Masalah (Y19-Y21)		
1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4
2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	2	4	3
3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3
6	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	2	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3
8	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
9	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
10	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
13	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
14	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
18	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4
19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
20	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
22	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3
24	2	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
26	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3
27	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3
29	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
30	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	4	1	3	3	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2
32	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
33	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3
34	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3
35	3	3	3	3	1	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	2	3	3
36	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	1	2	2	2
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4
39	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
40	3	2	4	1	4	3	1	1	2	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	2	4
41	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3
44	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3
45	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

91	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3
92	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	1	4	4
93	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
94	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
95	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
96	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	2	2
97	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
98	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4
99	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3
100	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	4	4
103	4	3	4	4	1	3	4	3	3	2	2	2	3	1	4	4	2	3
104	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	1	2	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4
106	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
108	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	1	4	4	1	3	3
109	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
111	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	1	4	4	1	3	3
112	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4
114	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	1	4
115	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	1	4
116	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2
117	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
118	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4
119	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
120	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
121	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4
122	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
123	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3
124	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4
125	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
126	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
127	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3
128	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3
129	3	4	3	3	1	4	3	3	4	1	3	3	4	1	4	3	1	4
130	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
131	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
133	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
134	3	2	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	2	3	3
135	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	3	1	4	4	1	4	1
136	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	4	3	1	3	4	1	2	3
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
139	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	1	4	3	3	3	1
140	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2
141	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4

100	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
103	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
104	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2
105	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
106	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
107	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2
109	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
110	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4
111	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
114	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
115	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
118	3	3	2	3	2	2	3	4	4	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
120	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3
121	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3
122	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
123	3	1	2	2	1	4	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	1	1	2	3
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
125	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3
126	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
127	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4
128	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
129	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4
130	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
132	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
134	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3
135	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
137	4	3	3	3	1	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
138	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4
139	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
140	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
141	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4
142	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3
143	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4
144	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
145	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
146	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
147	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	1	3	4	3
148	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3
149	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Zidna Rizqi Kamila
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/tanggal Lahir : Cilacap, 2 Juni 2003
4. Agama : Islam
5. No HP : 081804004361
6. Email : zidnakamila862@gmail.com
7. Alamat : Jalan Kebon Jambu Rt 03/03 Kesugihan Kidul
8. Kode Pos : 53274
9. Riwayat Pendidikan : - MI Yabakii Kesugihan 01
- SMP Negeri 2 Maos
- SMA Negeri 1 Sampang
- Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap